



WALIKOTA YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 131 TAHUN 2021

TENTANG
MASTERPLAN PENGEMBANGAN *SMART CITY* KOTA YOGYAKARTA TAHUN
2022 – 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan Kota Yogyakarta menuju *Smart City* diperlukan arah pengembangan yang berkelanjutan sebagai pedoman kebijakan dan penyusunan program yang terpadu pada perangkat daerah;
 - b. bahwa dalam rangka menjaga kesinambungan implementasi program dan kegiatan *Smart City* yang telah berjalan, serta memunculkan inovasi pada kegiatan *Smart City*, yang relevan atau sesuai dengan dinamika pembangunan Kota Yogyakarta, maka diperlukan penyesuaian program dan kegiatan;
 - c. bahwa Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 100 Tahun 2018 tentang Masterplan Pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta Tahun 2018 – 2022 tidak sesuai lagi dengan kebutuhan masyarakat Yogyakarta, maka Peraturan Walikota dimaksud perlu dicabut dan diganti;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Masterplan Pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta Tahun 2022-2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 859);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG MASTERPLAN PENGEMBANGAN *SMART CITY* KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022-2026.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Masterplan adalah rencana induk pedoman pembangunan dan pengembangan program dan kegiatan.

2. *Smart City* adalah kota yang dapat mengelola berbagai sumber daya alam, manusia, waktu, dan lainnya yang ada untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan tujuan untuk memaksimalkan pelayanan kepada warganya sehingga dapat hidup aman, nyaman dan berkelanjutan.
3. Yogyakarta *Smart City* adalah Kota Yogyakarta yang cerdas dalam pengembangan dan pengelolaan berbagai sumber daya alam, manusia, waktu, dan lainnya untuk digunakan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memaksimalkan pelayanan publik serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Walikota adalah Walikota Yogyakarta.
6. Pemerintah Daerah adalah Walikota sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
7. Daerah adalah Kota Yogyakarta.

BAB II

SISTEMATIKA MASTERPLAN

Pasal 2

Masterplan pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta memuat arah kebijakan, strategi pengembangan, dan penyelarasan program Perangkat Daerah dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2026 secara berkesinambungan untuk mewujudkan visi Daerah.

Pasal 3

Masterplan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 berfungsi sebagai pedoman bagi:

- a. Pemerintah Daerah dalam mengembangkan inovasi pembangunan Daerah menuju Yogyakarta *Smart City*; dan
- b. Perangkat Daerah dalam melaksanakan program kegiatan yang mendukung pengembangan *Smart City*.

Pasal 4

- (1) Sistematika Masterplan pengembangan Yogyakarta *Smart City* sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 meliputi:
 - a. BAB I PENDAHULUAN;
 - b. BAB II VISI *SMART CITY*;
 - c. BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN *SMART CITY*;
 - d. BAB IV RENCANA AKSI *SMART CITY*;
 - e. BAB V PETA JALAN *SMART CITY*; dan
 - f. BAB VI PENUTUP.
- (2) Rincian sistematika Masterplan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB III EVALUASI Pasal 5

- (1) Tahapan pengembangan peta jalan *Smart City* Daerah dievaluasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun;
- (2) Hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perubahan Masterplan Pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta Tahun 2022-2026.

BAB IV PENDANAAN Pasal 6

Pelaksanaan kegiatan Masterplan Pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta Tahun 2022-2026 bersumber dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja Daerah; dan/atau
- b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku, maka Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 100 Tahun 2018 tentang Masterplan Pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta Tahun 2018-2022 (Berita Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2018 Nomor 101) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 8

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2022.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 29 Desember 2021
WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 29 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KOTA YOGYAKARTA,

ttd

AMAN YURIADIJAYA

BERITA DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021 NOMOR 131

LAMPIRAN
PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 131 TAHUN 2021
TENTANG
MASTERPLAN PENGEMBANGAN *SMART CITY*
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2022 – 2026

Daftar Isi

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
BAB 1	5
PENDAHULUAN	5
1.1 KONDISI IMPLEMENTASI SAAT INI	6
1.2 TUJUAN MASTER PLAN SMART CITY	10
1.3 LANDASAN HUKUM	10
1.4 KONSEP DAN KERANGKA SMART CITY	11
BAB 2	15
VISI SMART CITY	15
2.1 VISI.....	15
2.2 MISI SMART CITY	16
2.3 SASARAN DAN TUJUAN SMART CITY	18
BAB 3	31
STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY	31
3.1 STRATEGI UMUM.....	31
3.2 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART GOVERNANCE	32
3.3 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART ECONOMY	34
3.4 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART BRANDING	36
3.5 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART LIVING.....	38
3.6 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART SOCIETY.....	40
3.7 STRATEGI PEMBANGUNAN SMART ENVIRONMENT.....	42
BAB 4	45
RENCANA AKSI SMART CITY	45
4.1 KEBIJAKAN.....	45
4.2 KELEMBAGAAN	45
4.3 PENGUATAN INFRASTRUKTUR SMART CITY.....	50
4.4 PENGEMBANGAN LANJUTAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN.....	53
4.4.1 Tata Kelola	53
4.4.2 Keamanan Data dan Informasi	53
4.4.3 Aplikasi	54
4.4.4 Analisis Data.....	57
4.5 PENGEMBANGAN APLIKASI PENDUKUNG SMART CITY.....	60
4.5.1 Aplikasi Pendukung Smart City yang dilanjutkan Pengembangan dan Operasionalnya.....	62
4.6 PENGUATAN LITERASI DAN DISEMINASI SMART CITY	73
4.6.1 Program Literasi dan Diseminasi	74
4.6.2 Program Peningkatan Kapasitas.....	75
BAB 5	77
PETA JALAN SMART CITY	77

5.1 ROADMAP SMART GOVERNANCE	78
5.3 ROADMAP SMART ECONOMY	99
5.4 ROADMAP SMART LIVING	104
5.5 ROADMAP SMART SOCIETY	114
5.6.ROADMAP SMART ENVIRONMENT	126
BAB 6	136
PENUTUP	136

Daftar Gambar

GAMBAR 1.1 JUMLAH KEGIATAN BERJALAN DAN TIDAK BERJALAN TAHUN 2021 PER DIMENSI	8
GAMBAR 1.2 PERSENTASE KEGIATAN BERJALAN TAHUN 2021 PER DIMENSI	8
GAMBAR 1.3 PENYEBAB KEGIATAN TIDAK BERJALAN TAHUN 2021	10
GAMBAR 1.4 DIMENSI SMART CITY (CITIASIA CENTER FOR SMART NATION)	13
GAMBAR 3.1. DUKUNGAN SMART CITY PADA TUJUAN RPJMD.....	32
GAMBAR 3.2 STRATEGI PENGEMBANGAN SMART GOVERNANCE.....	33
GAMBAR 3.3 STRATEGI PENGEMBANGAN SMART ECONOMY	35
GAMBAR 3.4 STRATEGI PENGEMBANGAN SMART BRANDING.....	37
GAMBAR 3.5 STRATEGI PENGEMBANGAN SMART LIVING	39
GAMBAR 3.6 STRATEGI PENGEMBANGAN SMART SOCIETY	41
GAMBAR 3.7 STRATEGI PENGEMBANGAN SMART ENVIRONMENT.....	44
GAMBAR 4.1. SECURE SMART CITY	54
GAMBAR 4.2. ARSITEKTUR APLIKASI SMART CITY	54
GAMBAR 4.3 INTEGRASI DAN ANALYTIC SMART CITY	56
GAMBAR 4.4 KONSOLIDASI APLIKASI SMART CITY	60
GAMBAR 5.1. QUICK WINS SMART CITY KOTA YOGYAKARTA PADA MASTERPLAN 2018-2022.....	77

Daftar Tabel

TABEL 1.1 PERSENTASE KEGIATAN SMART CITY YANG BERJALAN	7
TABEL 2.1. TUJUAN DAN SASARAN SMART CITY.....	18
TABEL 4.1 IMPLEMENTATION PLAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN PLAN SMART CITY.....	49
TABEL 4.3. SERVICE LEVEL INFRASTRUKUR	51
TABEL 4.4 IMPLEMENTATION PLAN PENGUATAN INFRASTRUKTUR SMART CITY	58
TABEL 4.5 IMPLEMENTATION PEMBANGUNAN LANJUTAN APLIKASI SMART CITY UNTUK SMART GOVERNANCE	62
TABEL 4.6 IMPLEMENTATION PEMBANGUNAN LANJUTAN APLIKASI SMART CITY UNTUK SMART BRANDING	65
TABEL 4.7 IMPLEMENTATION PEMBANGUNAN LANJUTAN APLIKASI SMART CITY UNTUK SMART ECONOMY	66
TABEL 4.8 IMPLEMENTATION PEMBANGUNAN LANJUTAN APLIKASI SMART CITY UNTUK SMART LIVING.....	67
TABEL 4.9 IMPLEMENTATION PEMBANGUNAN LANJUTAN APLIKASI SMART CITY UNTUK SMART SOCIETY ..	69
TABEL 4.10 IMPLEMENTATION PEMBANGUNAN LANJUTAN APLIKASI SMART CITY UNTUK SMART ENVIRONMENT	71
TABEL 4.11 PROGRAM LITERASI DAN DISEMINASI SMART CITY	74
TABEL 4.12 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA (APARAT) SMART CITY	75
TABEL 5.1 ROADMAP SMART GOVERNANCE	78
TABEL 5.2 ROADMAP SMART BRANDING	90
TABEL 5.3 ROADMAP SMART ECONOMY.....	99
TABEL 5.4 ROADMAP SMART LIVING.....	104
TABEL 5.5 ROADMAP SMART SOCIETY	114
TABEL 5.6 ROADMAP SMART ENVIRONMENT.....	126

BAB 1

PENDAHULUAN

Kota Yogyakarta memiliki visi menjadi kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpihak pada nilai keistimewaan. Sebagai Kota Budaya, Kota Pendidikan, Kota Pariwisata dan Kota Perjuangan menjadi ciri khas yang melekat dan keunggulan tersendiri. Kota Yogyakarta menjadikan *Smart City* sebagai salah satu program prioritas pada RPJMD dengan kesiapan dan sumber daya pendukung yang dimiliki. *Smart City* dikembangkan untuk memberikan layanan yang baik bagi masyarakat dalam mendapatkan layanan public. Pengembangan yang terus menerus dan berprinsip tumbuh dengan kekuatan *local wisdom* yang menonjolkan keunikan local dan best practices yang sudah ada.

Konsep *Smart City* menjadi suatu konsep dan strategi bagi Pemerintah Kota Yogyakarta untuk melakukan pengembangan sistem pengelolaan pemerintahan baik yang sudah berjalan atas inisiatif masing-masing perangkat daerah, menjadi lebih terkoneksi, terintegrasi dan melibatkan pihak lain sebagai stakeholder kota Yogyakarta, untuk mewujudkan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik. *Smart City* menjadi salah satu perwujudan yang direalisasikan dengan menghadirkan pusat pelayanan dan meningkatkan keberdayaan masyarakat salah satunya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Smart City menjadi salah satu prioritas penting untuk menganalisis kesiapan Kota Yogyakarta baik dari Sumber Daya Manusia pendukung, Kapasitas Keuangan Daerah, Sumber daya pemerintah, Infrastruktur daerah baik fisik dan digital, kebijakan, dan peran serta Lembaga sosial dan individu masyarakat. *Smart City* bukan hanya menjadi program digitalisasi tetapi lebih dari itu menjadi kesempatan dan potensi besar untuk menumbuhkan ide, inovasi dan kreativitas perangkat daerah yang secara aktif dan adaptif terhadap kebutuhan layanan masyarakat dan internal pemerintahan melalui dukungan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. *Smart City* juga bersifat adaptif dan fleksibel, terlebih dengan kondisi 2 tahun terakhir semua pihak menghadapi

perubahan situasi karena Pandemi COVID-19. Momen pandemic ini menjadikan konsep *Smart City* makin berkembang dengan penyesuaian dan perubahan cepat untuk merespon kebutuhan urgen dari masyarakat itu sendiri. Pembangunan *Smart City* di Kota Yogyakarta meliputi 6 (enam) elemen yaitu *smart governance, smart branding, smart economy, smart society, smart living dan smart environment*.

Masterplan yang dibuat pada dokumen ini merupakan pembaharuan dari *Masterplan Smart City* tahun 2018 sd 2022. *Masterplan* dikembangkan untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi serta dinamisasi organisasi pada perangkat daerah yang terus berkembang. Kebutuhan akan pola pelayanan public dan pemerintahan, serta dukungan pada terciptanya visi dan misi Kota Yogyakarta membutuhkan peranan *Smart City* yang lebih konkret, terkelola dengan baik, saling bersinergi dan kolaborasi, serta mengedepankan inovasi-inovasi yang muncul baik di masyarakat maupun dari organisasi perangkat daerah. Pengembangan *Masterplan Smart City* diharapkan bisa menjaga kesinambungan program yang telah berjalan, memperkuat inovasi yang muncul serta menjembatani kolaborasi antar organisasi perangkat daerah serta peran aktif masyarakat.

Penyusunan *Masterplan Smart City* ini memiliki kondisi khusus dimana saat ini pelaksanaan Master Plan Tahun 2018-2022 masih berjalan, sehingga asumsi penggunaan situasi kondisi saat ini adalah di Tahun 2021. Pedoman dalam penyusunan Master Plan masih menggunakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang berlaku saat ini dan belum didasarkan pada RPJMD yang akan datang serta OPD di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta masih dalam proses penyusunan rencana kegiatan untuk periode berikutnya. *Masterplan Smart City* disusun dengan mendasarkan analisis kondisi dan pelaksanaan kegiatan *Smart City* yang telah dilaksanakan sampai tahun 2021. Penyusunan *Masterplan Smart City* juga menggunakan beberapa praktik baik yang sudah berjalan baik dari inisiasi Pemerintah Kota Yogyakarta dan juga masyarakat, seperti Gandeng Gendong, Jogja Smart Service, Mall Pelayanan Publik, dan lainnya.

1.1 Kondisi Implementasi Saat ini

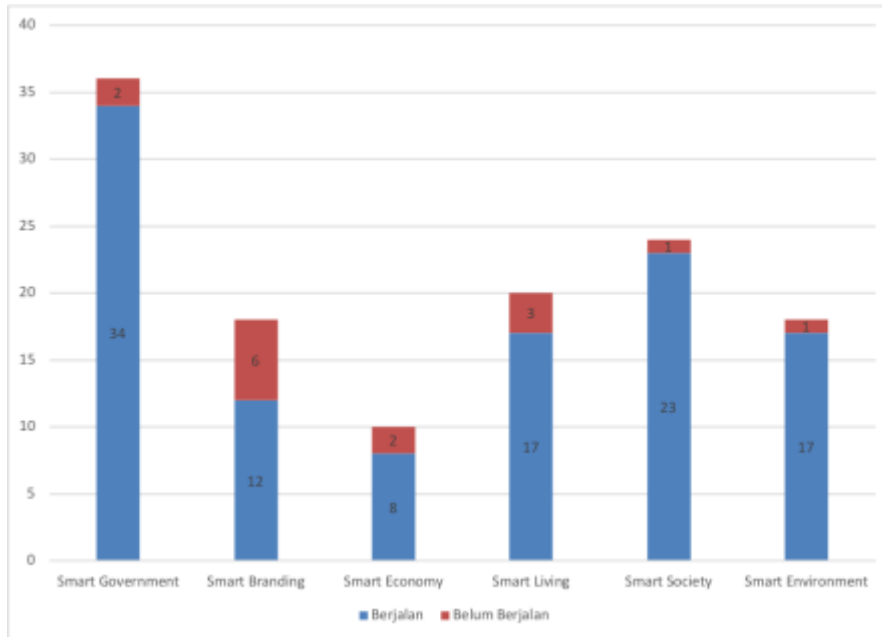
Program Kegiatan *Smart City* ditahun 2021 (sampai September 2021) sudah merealisasikan kegiatan total sejumlah 126 kegiatan, yang menunjukkan terjadi peningkatan jumlah

kegiatan dari tahun sebelumnya sebanyak 121 kegiatan. Persentase kegiatan *Smart City* pada tahun 2021 mencapai 88%, seperti ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Persentase Kegiatan Smart City yang berjalan

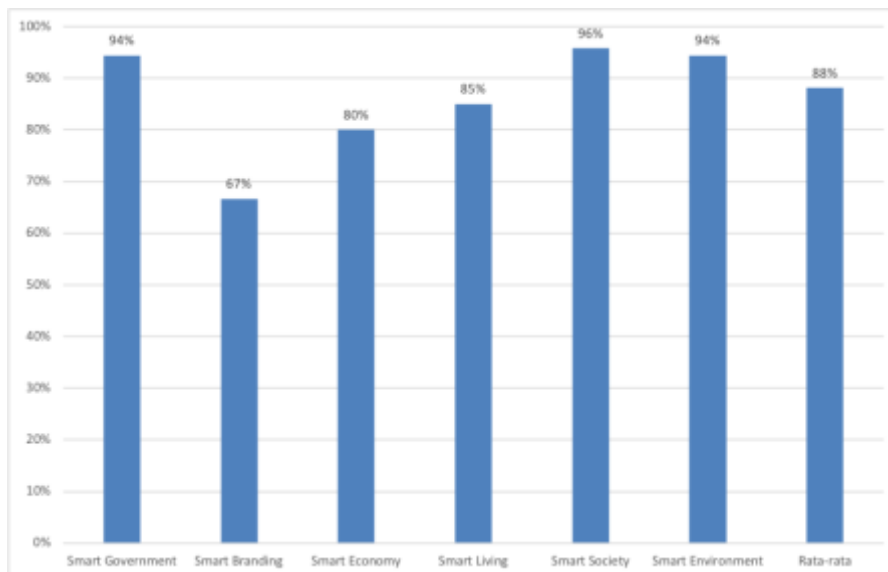
No	Dimensi	Berjalan	Belum Berjalan	Jumlah Kegiatan	Prosentase realisasi
1	Smart Government	34	2	36	94%
2	Smart Branding	12	6	18	67%
3	Smart Economy	8	2	10	80%
4	Smart Living	17	3	20	85%
5	Smart Society	23	1	24	96%
6	Smart Environment	17	1	18	94%
	Jumlah	111	15	126	88%

Smart Governance memiliki prosentase sebesar 94% dengan rincian 34 kegiatan berjalan dan 2 tidak berjalan. *Smart Branding* memiliki prosentase 67% dengan 12 kegiatan berjalan dan 6 kegiatan tidak berjalan. *Smart Economy* memiliki prosentase 80% dengan 8 kegiatan berjalan dan 2 tidak berjalan. *Smart Living* memiliki prosentase 85% dengan 17 kegiatan berjalan dan 3 tidak berjalan. *Smart Society* memiliki prosentase 96% dengan 23 kegiatan berjalan dan 1 kegiatan tidak berjalan. Dan *Smart Environment* memiliki prosentase 94% dengan 17 kegiatan berjalan dan 1 kegiatan tidak berjalan. Secara keseluruhan kegiatan *Smart City* di tahun 2021 mencapai 88% dengan 111 kegiatan berjalan dan 15 kegiatan tidak berjalan. Gambar 1.2 menunjukkan jumlah perbandingan kegiatan berjalan dan tidak berjalan.



Gambar 1.1 Jumlah Kegiatan Berjalan dan Tidak Berjalan Tahun 2021 per Dimensi

Perbandingan persentase pelaksanaan kegiatan berjalan dan rata-rata secara keseluruhan tersaji dalam Gambar 1.2



Gambar 1.2 Persentase Kegiatan Berjalan Tahun 2021 per Dimensi

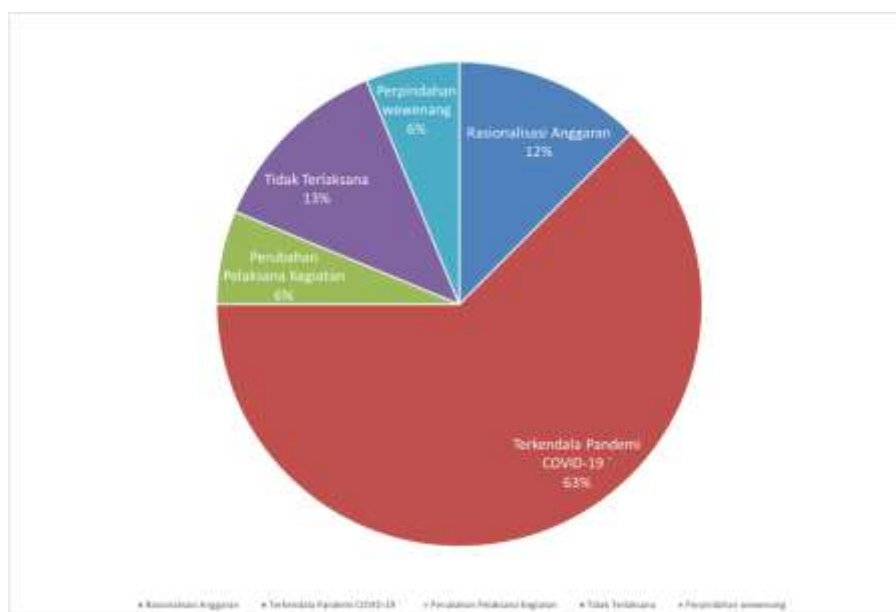
Identifikasi terhadap penyebab tidak berjalannya kegiatan sebagai berikut:

1. Terjadinya rasionalisasi anggaran. Rasionalisasi anggaran terjadi di beberapa Organisasi Perangkat Daerah dikarenakan adanya pengalokasian anggaran untuk penanganan Pandemi COVID-19 dan juga potensi kegiatan yang tidak bisa terlaksana. Hal ini terjadi untuk kegiatan di

OPD yang akan dilaksanakan pada akhir tahun anggaran yang tidak memungkinkan terkejar secara administrative.

2. Terkendala pelaksanaan karena Pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 memunculkan situasi pelaksanaan kegiatan yang bersifat harus luring menjadi tidak dapat terlaksana karena adanya pembatasan. Kegiatan *Smart City* yang dijalankan tidak hanya untuk kegiatan yang menggunakan TIK, tetapi pemberdayaan dan edukasi misalnya menjadi tidak dapat terlaksana secara langsung.
3. Perpindahan Wewenang dan Perubahan Pelaksana kegiatan/OPD. Pada tahun 2021 terjadi perubahan struktur Organisasi Perangkat Daerah dan juga re-alokasi tugas, pokok dan fungsi. Hal ini tentu menyebabkan beberapa kegiatan *Smart City* yang sudah akan diagendakan juga menjadi berpindah wewenang OPD induknya, dan tidak serta merta dapat berjalan langsung karena membutuhkan kordinasi ulang.
4. Tidak Terlaksana/Belum Berjalan. Beberapa kegiatan *Smart City* yang direncanakan memang tidak terlaksana atau belum berjalan. Hal ini terjadi karena skala prioritas pelaksanaan yang ditentukan oleh OPD.

Pada Grafik 1.3 ditunjukkan persentase permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan tahun 2021. Pada Grafik ditunjukkan bahwa permasalahan karena terkendala Pandemi COVID-19 sebesar 63% dengan 10 kegiatan yang tidak berjalan. Terjadi rasionalisasi anggaran sebesar 12% sebanyak 2 kegiatan. Perubahan pelaksana kegiatan sebesar 6% atau 1 kegiatan. Tidak terlaksana sebesar 13% dengan 2 kegiatan, dan Perpindahan wewenang sebesar 6% dengan 1 kegiatan.



Gambar 1.3 Penyebab Kegiatan Tidak Berjalan Tahun 2021

Pada pelaksanaan kegiatan *Smart City* yang berjalan saat ini, Kota Yogyakarta telah memiliki program unggulan dan telah berjalan dengan baik, yang menjadi warna dan model pelaksanaan praktik baik. Program Gandeng-Gendong merupakan salah satu contoh program yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta sebagai suatu upaya pengentasan kemiskinan dengan mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan potensi lokal. Program ini melibatkan Kota, Korporasi, Kampus, Komunitas, dan Kampung (5K) dalam implementasinya.

1.2 Tujuan Master Plan Smart City

Dengan latar belakang yang disampaikan maka *Masterplan Smart City* Kota Yogyakarta bertujuan untuk

1. Menjadi Kerangka Dasar dalam peningkatan kualitas Perencanaan dan Pembangunan di Kota Yogyakarta
2. Memberikan arahan bagi seluruh komponen stakeholder dalam pengembangan dan implementasi *Smart City* di Kota Yogyakarta
3. Memberikan acuan pengembangan *Smart City* Kota Yogyakarta dalam jangka pendek (1 - 3 tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang (20 tahun) di Kota Yogyakarta
4. Mendorong proses pengembangan *Smart City* yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan partisipatif yang dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan.
5. Mempercepat pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Kota Yogyakarta

1.3 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

3. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (P3KD)
4. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 110 Tahun 2016 tentang Standar Harga Barang dan Jasa pada Pemerintah Kota Yogyakarta
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 112 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta
7. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 125 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017
8. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Yogyakarta 2017 - 2022
9. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017 - 2022 (Perubahan Kelima)
10. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 50 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022

1.4 Konsep dan Kerangka Smart City

Kota cerdas (*smart city*) dilihat tidak hanya sebagai implementasi dukungan teknologi informasi pada semua aspek kehidupan kota atau daerah, tetapi lebih focus pada upaya-upaya inovatif yang dilakukan dan muncul berdasarkan kondisi riil perkotaan sebagai respon terhadap permasalahan yang ada dan menghasilkan solusi kreatif dan inovatif. Solusi ini pada titik tertentu akan didukung oleh teknologi dan informasi untuk menciptakan kualitas hidup yang baik bagi masyarakatnya sehingga terciptanya konsep *Society 5.0*.

Kota cerdas (*smart city*) telah menjadi arah dan pandangan bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan pengembangan perkotaan dengan menggunakan integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) beserta pendukungnya dengan cara yang mudah, aman untuk mengelola semua aset dan informasi kota. Hal ini meliputi sistem informasi instansi pemerintahan lokal, sekolah, perpustakaan, sistem transportasi, rumah sakit, pembangkit listrik, jaringan penyediaan air, pengelolaan limbah, penegakan hukum, dan pelayanan masyarakat lainnya. Tujuan dari Kota cerdas adalah untuk meningkatkan efisiensi

pelayanan, memudahkan interaksi langsung dengan masyarakat dan infrastruktur kota, melakukan pemantauan kondisi dan perkembangan kota untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik.

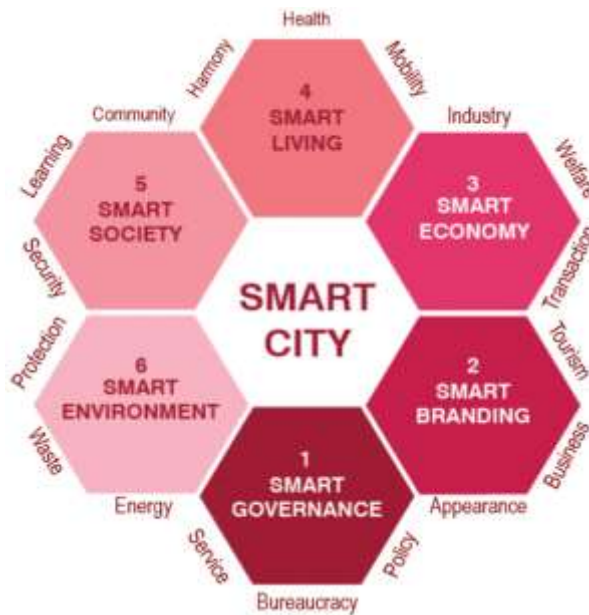
Dimensi *Smart City* terdiri atas

1. *Smart environment*: Menyiapkan Kawasan Kota menjadi kawasan yang bersih, bebas sampah, dan tertib, tanpa meninggalkan unsur tradisionalnya;
2. *Smart economy*: Memastikan implementasi TIK dalam proses transaksi (*cashless*) berlangsung di Kawasan Kota prioritas dan pemerintah daerah sekitarnya;
3. *Smart branding*: Membantu pemerintah daerah pada Kawasan Kota prioritas dalam meningkatkan perekonomian secara luas;
4. *Smart government*: Memastikan pemerintah daerah pada Kawasan Kota prioritas menerapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) secara berkualitas dalam upaya pelayanan publik yang baik;
5. *Smart society*: Memastikan masyarakat t memiliki kapasitas unggul dan mampu menjadi tuan rumah yang baik; dan
6. *Smart living*: Mendorong situasi Kawasan Kota yang kondusif dan nyaman bagi masyarakat dan wisatawan, melalui penyediaan transportasi, logistik yang tentram, aman, dan ramah

Ecosystem Smart City akan tercipta dengan kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, dan akademisi, sehingga terwujud sebuah konsep dan memadukan proses bersama

Visi *Smart City* Kota Yogyakarta dapat direalisasikan dengan terwujudnya suatu *ecosystem* kolaboratif yang merupakan interaksi partisipatif antar dimensi *smart city* yang ada. Pada *Masterplan* ini, ditonjolkan bahwa dimensi antar *smart City* seharusnya saling berinteraksi dan berkomunikasi, sehingga saling mendukung pencapaian yang direncanakan.

Pembangunan *Smart City* di Kota Yogyakarta meliputi 6 (enam) elemen yaitu *smart governance, smart branding, smart economy, smart society, smart living dan smart environment* seperti pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Dimensi Smart City (Citiasia Center for Smart Nation)

Smart Governance yang didefinisikan sebagai tata kelola pemerintahan yang cerdas, terdiri dari unsur-unsur berikut:

1. *Public Service*, yaitu peningkatan kinerja pelayanan publik
2. *Bureaucracy*, yaitu peningkatan kinerja birokrasi pemerintah
3. *Public Policy*, yaitu peningkatan efisiensi kebijakan publik

Smart Branding dapat diartikan dengan pemberian inovasi dalam memasarkan daerah secara cerdas sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah. *Smart Branding* terdiri dari:

1. *Tourism*, yaitu membangun ekosistem pariwisata
2. *Business*, yaitu membangun daya saing usaha (TI dan industri kreatif)
3. *City Appearance*, yaitu penataan wajah kota

Sasaran dari *smart branding* adalah adanya peningkatan daya saing daerah dengan penataan wajah kota dan pemasaran potensi daerah baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

Smart Economy merupakan tata kelola perekonomian yang cerdas. Berikut unsur-unsur penyusun smart economy:

1. *Industry*, yaitu penataan industri primer, sekunder, dan tersier.
2. *Welfare*, yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. *Transaction*, yaitu membangun ekosistem keuangan.

Sasaran dari dimensi *smart economy* di dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi di era informasi saat ini, serta meningkatkan financial literacy masyarakat melalui berbagai program.

Smart Living menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat di dalamnya dengan melakukan pengelolaan ekosistem tempat hidup yang cerdas. Adapun komponen *smart living* sebagai berikut:

1. *Harmony*, yaitu harmonisasi lingkungan yang nyaman
2. *Health*, yaitu menjamin fasilitas dan pelayanan Kesehatan
3. *Mobility*, yaitu membangun transportasi dan logistik

Sasaran dari *smart living* di dalam *Smart City* adalah untuk mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak tinggal, nyaman, dan efisien.

Smart Society merupakan wujud dari partisipasi cerdas dari masyarakat. *Smart Society* terdiri dari beberapa sub komponen, antara lain:

1. *Community*, membangun masyarakat yang cerdas
2. *Learning*, yaitu membangun sistem edukasi
3. *Security*, yaitu menjamin keamanan dan keselamatan

Sasaran dari *smart society* dalam *Smart City* adalah mewujudkan ekosistem sosio-teknis masyarakat yang humanis dan dinamis, baik fisik maupun virtual untuk terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, dan interaktif dengan digital literacy yang tinggi.

Smart Environment yaitu pengelolaan sumber daya alam dan pemeliharaan lingkungan yang cerdas. *Smart Environment* terdiri dari:

1. *Protection*, yaitu perlindungan lingkungan
2. *Waste*, yaitu tata kelola sampah dan limbah
3. *Energy*, yaitu membangun daya saing energi yang berkelanjutan

Sasaran dari *smart environment* adalah mewujudkan tata kelola lingkungan yang baik, bertanggung-jawab, dan berkelanjutan.

BAB 2

VISI SMART CITY

2.1 Visi

Visi *Smart City* Kota Yogyakarta adalah

Mewujudkan Visi Pembangunan Kota Yogyakarta melalui layanan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan partisipatif yang dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan dengan dukungan teknologi untuk keberdayaan masyarakat.

Visi ini dipertahankan dari *Masterplan Smart City* sebelumnya dikarenakan masih relevannya visi ini untuk diterapkan dan menjadi arah pengembangan kedepan. Secara umum visi ini bersifat keberlanjutan dan mempertajam pada daya inovasi dan kreatifitas untuk mengimplementasikannya secara riil. Untuk mewujudkan visi ini maka pada *Masterplan Smart City* ini dilakukan penajaman untuk memberikan arahan lebih detail bentuk dan strategi pelaksanaan *Smart City* yang akan berjalan di tahun 2022-2026. Penajaman Visi ini berupa narasi yang memberikan diskripsi cara mewujudkan kata kunci efektif dan efisien, transparan, akuntabel, dan partisipatif, kemudian terintegrasi, berkelanjutan dan berkualitas. Sehingga kata kunci ini tidak menjadi sangat abstrak dan mudah dipahami dalam pelaksanaannya. Penajaman juga dilakukan untuk memperbaiki hasil capaian sebelumnya serta mengantisipasi kondisi masa depan yang mungkin tidak pasti dan memiliki karekteristik yang berbeda. iya

Visi ini dipertajam dengan penjelasan sebagai berikut

1. Efektif dan Efisien

Meningkatkan birokrasi yang efektif dan efisien dalam pelayanan public dengan memunculkan layanan efektif yang mengedepankan inovasi dari perangkat daerah dan masyarakat dengan meningkatkan partisipasi serta birokrasi yang inovatif sehingga mudah digunakan tapi juga optimal.

2. Transparan dan Akuntabel

Meningkatkan keterbukaan akses informasi publik (*open data government*) dan meningkatkan pengelolaan akuntabilitas keuangan sesuai perencanaan yang tepat waktu,

akuntabel dan layak diaudit dengan memfokuskan untuk mendorong terciptanya keterbukaan informasi, proses bisnis/birokrasi, serta akuntabilitas pengelolaan layanan dan keuangan sesuai dengan perencanaan dan manfaat yang didapatkan, serta terbuka untuk dapat diperiksa secara formal (audit).

3. Pratisipatif

Meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas dan korporasi dalam mendukung peningkatan pelayanan dan kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta dengan memfokuskan pada terciptanya peran serta semua stakeholder baik masyarakat dan individu, komunitas, kampung, kampus, korporasi, startup dalam mendukung peningkatan pelayanan dan membantu kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta.

4. Terintegrasi

Meningkatkan sinergitas dan integrasi layanan di Pemerintah Kota Yogyakarta dengan fokus pada terjadinya integrasi layanan dan interaksi dalam wadah yang menjadi platform Bersama dalam hal ini JSS.

5. Berkelanjutan

Meningkatkan keberlanjutan pembangunan kota (*sustainable development*) dengan focus pada adaptif dan terus menerus dilakukan perbaikan dan pengembangan terutama menghadapi perubahan kebutuhan masyarakat atau situasi yang luar biasa misalnya pandemic saat ini.

6. Berkualitas

Terciptanya kualitas kehidupan yang lebih baik dan makin mudah, tidak menimbulkan kerepotan atau masalah baru, berorientasi layanan dan meningkatkan derajat hidup masyarakat.

2.2 Misi Smart City

Misi *Smart City* merupakan penterjemahan Visi menjadi sebuah strategi operasional untuk melaksanakan dan mencapai terwujudnya Visi. Visi *Smart City* Pemerintah Kota Yogyakarta diterjemahkan menjadi Misi *Smart City* yang memfokuskan pada tata Kelola pemerintahan, peningkatan daya saing kota, penataan sektor industry dan ekonomi kerakyatan, tata ruang yang nyaman huni, ekosistem inovasi yang baik, serta terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Misi ini merupakan penterjemahan antara kebutuhan dan wujud *Smart City* Kota Yogyakarta di masa depan dengan elemen dimensi *Smart City*.

Misi ini menjadi penting mengingat capaian pelaksanaan *Smart City* Kota Yogyakarta sebelumnya sudah pada level yang baik. *Smart Governance* memiliki prosentase sebesar 94% dengan rincian 34 kegiatan berjalan dan 2 tidak berjalan. *Smart Branding* memiliki persentase 67% dengan 12 kegiatan berjalan dan 6 kegiatan tidak berjalan. *Smart Economy* memiliki persentase 80% dengan 8 kegiatan berjalan dan 2 tidak berjalan. *Smart Living* memiliki persentase 85% dengan 17 kegiatan berjalan dan 3 tidak berjalan. *Smart Society* memiliki persentase 96% dengan 23 kegiatan berjalan dan 1 kegiatan tidak berjalan. Dan *Smart Environment* memiliki persentase 94% dengan 17 kegiatan berjalan dan 1 kegiatan tidak berjalan. Secara keseluruhan kegiatan *Smart City* di tahun 2021 mencapai 88% dengan 111 kegiatan berjalan dan 15 kegiatan tidak berjalan. Misi ini akan ditargetkan akan mempertahankan sekaligus meningkatkan capaian kegiatan yang lebih baik dari sebelumnya.

Misi *Smart City* sebagai berikut:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi.
2. Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (*sustainable development*).
3. Mewujudkan penataan sektor industri dan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat dengan membangun ekosistem keuangan digital menuju *less cash society*.
4. Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi
5. Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif
6. Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar dengan memfokuskan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan pengelolaan sumber daya lingkungan hidup dan fasilitas pendukungnya secara berkelanjutan, serta tanggap bencana.

2.3 Sasaran dan Tujuan Smart City

Dari Visi dan Misi Pembangunan *Smart City* Kota Yogyakarta yang telah ada dan mendapatkan penajaman, dituangkan dan dipetakan dengan RPJD, RPJMD, dimensi *Smart City*, dan indicator yang diperlukan, maka tersusun konfigurasi Tujuan dan Sasaran Smart City

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Smart City

No	Dimensi	Misi	Tujuan	Tujuan Khusus	Sasaran	Indikator Sasaran	Indikator Keberhasilan
1	Smart Governance	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi.	Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan masyarakat melalui pembenahan sistem dan prosedur kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan serta memanfaatkan dukungan teknologi dan informasi yang	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas layanan publik yang dapat diakses diruang publik, <i>on the spot services</i>, ruang maya/internet, dan jemput bola kepada masyarakat berkebutuhan khusus. <i>Online</i> dan <i>Offline service</i> bermakna layanan yang didapatkan dengan berbagai model memiliki kualitas yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan Publik (<i>Public Service</i>) yang efektif dan efisien 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Publik dan Layanan <i>Online</i> dan <i>Offline</i> yang memiliki Kualitas yang sama dan handal 	Indeks pelayanan publik eksternal dan internal dari 80 menjadi 81 ditahun 2022
				<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> Manajemen Birokrasi Yang 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Publik yang didukung 	Nilai akuntabilitas

			terintegrasi.	publik, birokrasi pemerintahan yang menciptakan efisiensi kebijakan publik. Layanan masyarakat dari pemerintah dapat didapatkan di kantor pemerintahan yang dekat dengan masyarakat dan aktivitasnya.	Efisien (<i>Bureaucracy</i>)	sarana dan prasarana yang baik	kinerja pemerintah pada tahun 2022
				<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah secara terbuka menyajikan tidak hanya data (<i>open data</i>) tapi juga laporan yang mudah dimengerti sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam forum yang ditentukan untuk menyampaikan pendapat dan usulan bagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Publik (<i>Public Policy</i>) yang efisien 	<ul style="list-style-type: none"> • Birokrasi dengan Konsep Pemerintahan Terbuka dan Terkelola 	Indeks pelayanan publik dari 80 menjadi 81 ditahun 2022

				kepentingan Bersama.			
2	Smart Economy	Mewujudkan penataan sektor industri dan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat dengan membangun ekosistem keuangan digital menuju less cash society.	Meningkatkan peluang usaha melalui pengembangan usaha kecil, mikro, menengah dan koperasi dengan membangun ekosistem keuangan digital.	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka secara luas peluang usaha berbasis kreatifitas masyarakat dan pelaku bisnis • Peningkatan produktifitas usaha dan industri dari pengumpulan bahan mentah sampai penjualan sehingga menjadi sektor unggulan • Mendukung aktifitas ekonomi masyarakat baik yang bergerak pada pasar local dan global melalui berbagai platform baik digital atau fisik, didukung dengan literasi usaha dan finansial yang baik, serta memenuhi pengetahuan kekinian 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya ekosistem industri yang berdaya saing (<i>industry</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya ecosystem ekonomi yang kreatif dan inovatif • Terintegrasinya siklus produksi • Orientasi produk dan bisnis skala local dan global 	Indeks ketimpangan pendapatan dari 0,41 menjadi 0,39

				<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pencetakan citra yang baik dan berkualitas yang diintegrasikan dengan opportunity, produktifitas, dan kesiapan konektivitas dengan local dan global untuk mendorong ekosistem pariwisata yang berkualitas, daya saing usaha berbasis teknologi dan industry kreatif, dan penataan wajah kota yang ramah dan layak huni. 	<ul style="list-style-type: none"> Terbangunnya ekosistem Transaksi Keuangan (<i>Transaction</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Terbangunnya iklim ekonomi yang kuat dan mampu mendatangkan daya Tarik investasi 	Pertumbuhan ekonomi dari 5,16 menjadi 5,23
3	Smart Branding	Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan	Meneguhkan posisi Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Pariwisata dan pelayanan jasa yang be	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat memiliki akses kepada Pendidikan formal dan non formal baik yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak lain yang 	<ul style="list-style-type: none"> Terbangunnya Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>) dan platform pemasaran bisnis daerah (<i>Business Branding</i>) yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Ekosistem <i>branding</i> yang berkualitas 	<i>Length of stay</i> wisatawan yang datang menjadi lebih lama

		Kota yang berkelanjutan (sustainable development)		bekerjasama. Model Pendidikan dapat diselenggarakan yang sesuai dengan kondisi saat ini, misalnya Pandemi, dan ruang public yang memberikan ruang untuk belajar dan mendapatkan Pendidikan			
				<ul style="list-style-type: none"> • terciptanya masyarakat yang terbuka dan dapat menerima perbedaan. Tidak hanya masyarakat dalam kelompok fisik tetapi juga kelompok masyarakat dalam dunia maya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya Wajah Kota (<i>City Appearance Branding</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi masyarakat yang terbuka dan kolaboratif pada infrastruktur kota yang nyaman 	Indeks infrastruktur wilayah 40,29 menjadi 44,41
			<ul style="list-style-type: none"> • Membangun ekosistem pariwisata yang menciptakan kreatifitas untuk memperkuat citra Kota Pendidikan dan Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekosistem Pariwisata bagi masyarakat untuk bisa saling bekerjasama dan berbasis kreativitas 			

				<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya daya saing usaha dan investasi untuk usaha rintisan dan bisnis serta jasa 		<ul style="list-style-type: none"> • Daya saing yang tinggi 	
4	Smart Living	Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi	Meningkatkan kualitas harmonisasi tata ruang kota dan sarana prasarana publik yang terintegrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya standar Kesehatan yang bvaik dengan penyediaan fasilitas Kesehatan yang mudah diakses. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prasarana Kesehatan (<i>Health</i>) yang berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Kesehatan masyarakat yang terjamin melalui integrasi layanan Puskesmas dan Rumah Sakit 	Persentase rumah sakit dan puskesmas yang terintegrasi dari 69,23% menjadi 79,49%
				<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya kehidupan kota layak huni dengan berbasis kebudayaan adiluhung dan menciptakan kegembiraan bagi warganya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Ruang Wilayah (<i>Harmony</i>) yang harmonis dengan lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kota layak huni yang sustainable 	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dari 68,6% menjadi 82,5%
				<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia sarana pergerakan masyarakat diperkotaan baik secara fisik dan digital dengan cukup. Misalnya pada pergerakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Sarana Transportasi (<i>Mobility</i>) yang terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Ruang kota yang terbuka untuk moda mobilitas masyarakat 	Tingkat pelayanan jalan (<i>level of Service</i>) dari 0,8 menjadi 0,798

				<p>fisik tersedianya sarana publik untuk pejalan kaki, pengayuh sepeda, pengendara kendaraan, dan lainnya secara baik. Secara digital, mobilitas maya terfasilitas dengan akses internet dan komunikasi yang mudah.</p>			
5	Smart Society	<p>Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas</p>	<p>Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan melalui strategi Gerakan Gandeng Gandong.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun komunitas masyarakat berdaya dan cerdas 	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi Masyarakat Yang Efisien (<i>Community</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian masyarakat dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan dalam komunitas secara bersama 	<p>Indeks layanan informasi publik dari 67,24% menjadi 86,93%</p>
			<p>Meningkatkan manajemen keamanan dan keselamatan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kota menyediakan akses yang menyeluruh sehingga saling tertaut, <i>connecting</i> satu sama lain, dan memudahkan informasi disebar luaskan secara 	<ul style="list-style-type: none"> • Ekosistem Belajar Yang Efisien (<i>Learning</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas pendidikan yang baik dan mendukung kualitas hidup masyarakatnya 	<p>Angka rata-rata lama sekolah dari 11,34 – 11,35</p>

				cepat dan aman. mengadopsi model Pendidikan maju dan memberikan kesempatan luas kepada masyarakat belajar sepanjang hayat.			
				<ul style="list-style-type: none"> Kota memberikan jaminan keamanan dan keselamatan bagi warganya 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Keamanan Masyarakat (<i>Security</i>) yang partisipatif dan terintegrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem keamanan pada transportasi dengan terkoneksi semua sarana moda transportasi dan jalur aksesibilitas masyarakat kepada pusat pelayanan 	<p>Angka kriminalitas dari 1.628 menjadi 1.500</p> <p>Jumlah pelanggaran perda yang dilaporkan dan atau dipantau dari 5.800 menjadi 5.000</p>
6	Smart Environment	Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui	Meningkatkan tata kelola lingkungan yang baik, berkelanjutan dan bertanggung	<ul style="list-style-type: none"> Konsep bangunan yang aman, selamat dan memitgasi potensi bencana yang muncul minimal adanya 	<ul style="list-style-type: none"> Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>) yang terintegrasi dan memanfaatkan teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Proteksi terhadap bencana dengan aman dan baik melalui respon dan kecepatan penanganan permasalahan 	<p>Rata-rata kecepatan penanganan masalah RTHP</p> <p>Indeks</p>

		pengelolaan lingkungan yang pintar dengan memfokuskan pembangunan berkelanjutan dengan memperhatikan pengelolaan sumber daya lingkungan hidup dan fasilitas pendukungnya secara berkelanjutan, serta tanggap bencana	jawab.	sistem peringatan dini pada setiap area public.			kualitas lingkungan hidup dari 50,84 menjadi 51,64
				<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan terhadap air baku, udara, energi, tata Kelola sampah dan limbah yang baik serta berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola air baku, udara, energi, Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>) yang baik dan bertanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjaminnya sumber hidup esensial masyarakat secara berkelanjutan 	<p>Tingkat kepuasan pelayanan sampah dari 70,11 menjadi 76,11</p> <p>Persentase cakupan saluran air limbah yang memadahi dari 84% menjadi 87,62%</p>
				<ul style="list-style-type: none"> • Penataan wajah kota yang modern tetapi dengan penguatan aspek budaya yang tinggi, konservasi terhadap budaya dan peninggalan budaya, serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola Energi yang Bertanggungjawab (<i>Energy</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya kota yang Bahagia dan membahagiakan warganya 	<p>Persentase kualitas PJU ramah lingkungan dari 30% menjadi 70%</p>

				<p>pengenalan karakter kota Yogyakarta kepada siapa saja yang berkunjung atau menetap di Jogja</p>			
				<ul style="list-style-type: none"> • secara khusus memiliki pengelolaan secara cerdas monitoring, peringatan dini, model mitigasi dan knowledge management terhadap bencana yang dapat muncul. 		<ul style="list-style-type: none"> • Tata Kelola kota yang dapat hidup berdampingan dengan bencana 	

Tujuan dan Sasaran *Smart City* yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dan mewujudkan visi dan misi tersebut dapat dilaksanakan dengan 3 tahapan yaitu Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang. Sasaran dengan 3 tahap ini dilaksanakan untuk menjadi cara untuk mencapai Tujuan *Smart City* yang dipetakan dengan Rencana Pembangunan Daerah.

Sasaran Jangka Pendek

1. Pemetaan Implementasi Kegiatan *Smart City* yang telah berjalan untuk Menyusun dukungan terhadap indikator dan domain yang ada.

Indikator dan domain *Smart City* ini disesuaikan dengan lingkungan dan kondisi pelaksanaan di wilayah Kota Yogyakarta. Sehingga Indikator dan *domain Smart City* menjadi tidak teoritis dan lebih implementatif sesuai dengan kondisi Kota.

2. Menonjolkan program-program yang sudah berjalan sangat baik dan menjadi Unggulan, serta akan menjadi baseline/platform kegiatan berikutnya.

Kekuatan pelaksanaan *Smart City* adalah pada inisiatif dan inovasi kegiatan dari warga dan OPD. Sehingga inisiatif, kegiatan yang sudah berjalan baik, dan praktik baik yang ada akan menjadi kegiatan unggulan yang memantik program-program baru lainnya.

3. Refocusing *Smart City* dengan memfokuskan pada saling sinergi antar kegiatan dan cross-domain.

Kegiatan *Smart City* dilaksanakan tidak hanya milik satu OPD tetapi dilaksanakan kolaboratif dengan OPD atau pihak lain. Kegiatan diarahkan menjadi fokus pada *domain Smart City* serta memungkinkan terjadinya interaksi antar kegiatan di domain yang lain. Sehingga terjadi sinergi dan pelaksanaan yang lebih efektif dan efisien karena dilaksanakan secara Bersama.

Sasaran Jangka Menengah

1. Menetapkan level pencapaian yang mencapai indikator berkualitas untuk semua indikator kinerja kegiatan *Smart City* dan disepakai oleh semua perangkat daerah atau *stakeholder*

2. Memperkuat daya dorong perekonomian daerah berupa inovasi, lokal dan global level, *branding* berkualitas

3. Memperkuat modal sosial terbuka, berbudaya dan bertoleransi untuk mencapai situasi kota yang layak huni dan kondusif untuk pembangunan

4. Meningkatkan kualitas pendidikan, Kesehatan, keselamatan dan keamanan, serta sosial budaya
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan sumber daya alam esensial bagi kehidupan masyarakat
6. Membangun sarana layanan, interkasi, dan mobilitas masyarakat yang layak dan integrative secara fisik serta didunia maya
7. Meningkatkan tata Kelola pemeritahan yang inovatif dan berorientasi pada citizenships services.
8. Meningkatkan keterbukaan informasi, partisipasi public dan kolaborasi antar stakeholder untuk mendukung pembangunan Kota

Sasaran Jangka Panjang

1. Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas Tinggi
2. Kota Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata, Budaya dan Perjuangan dengan Kearifan Lokal
3. Kota Yogyakarta memiliki daya saing yang kuat untuk pelayanan jasa, usaha, dan investasi terutama bidang teknologi dan jasa
4. Kota Yogyakarta layak huni dengan kekuatan masyarakat dan lingkungan yang baik
5. Kota Yogyakarta Modern dan Maju dengan moral, etika, budaya, dan tata nilai kebudayaan yang tinggi
6. Kota Yogyakarta dengan Pemerintahan yang Inovatif dan berorientasi pada Citizenship Services yang menerapkan prinsip good and clean governance, transparan dan akuntabel.
7. Kota Yogyakarta yang Sehat, Tangguh Bencana, Aman dan Selamat dengan dukungan sarana prasana integratif.

BAB 3

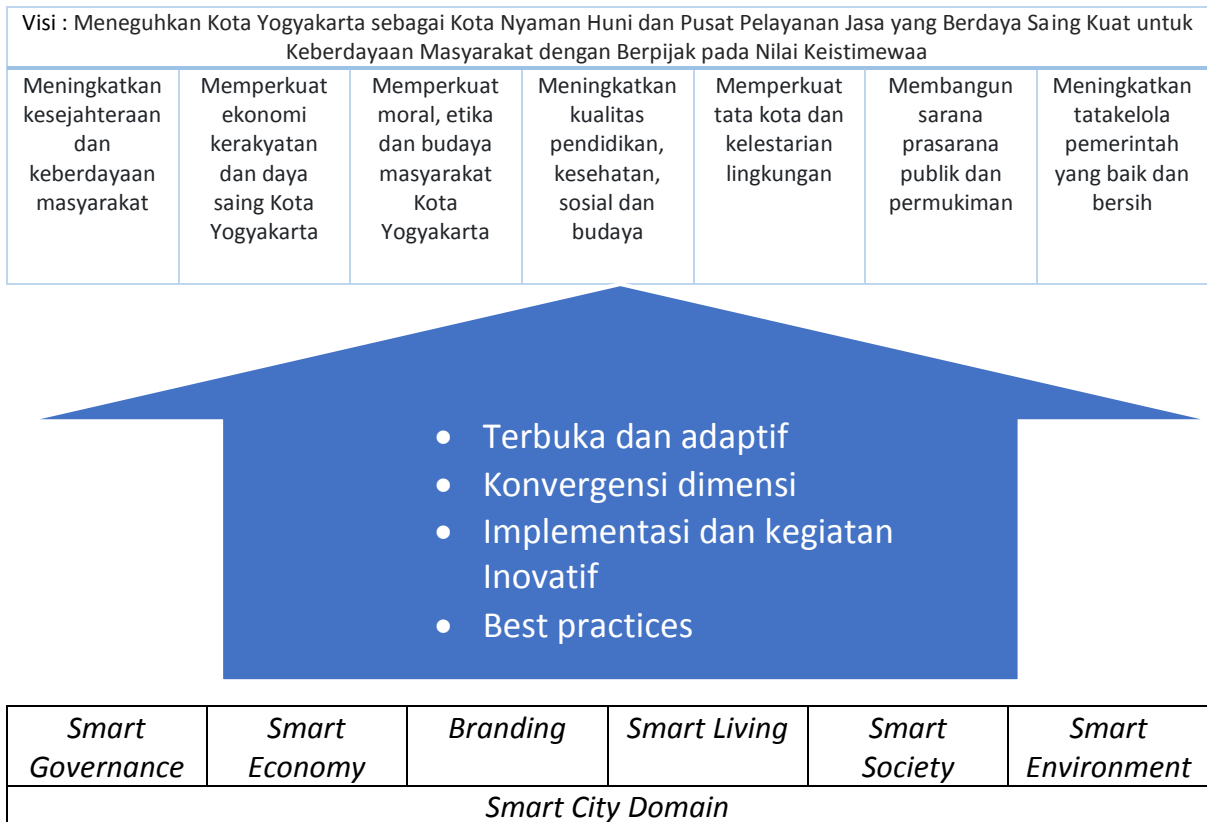
STRATEGI PEMBANGUNAN SMART CITY

Visi dan Misi *Smart City* dapat diwujudkan dengan strategi pembangunan *Smart City* yang tertata dengan baik. Dengan 6 dimensi *smart city* yang ada, maka dibutuhkan strategi pembangunan yang komprehensif dan sinergis.

3.1 Strategi Umum

1. Pembangunan *Smart City* dilaksanakan dengan prinsip terbuka dan adaptif dengan kondisi yang berkembang di masyarakat dan lingkungan, hal ini membuat *Masterplan Smart City* memberikan ruang inovasi yang bersifat bottom up dan top down.
2. Dimensi *Smart City* saling bersinergi mewujudkan *Smart City* Kota Yogyakarta, sehingga kegiatan pada implementasi dimensi *Smart City* akan mempengaruhi dimensi yang lain.
3. Dimensi *smart city* difokuskan pada strategi implementasi yang dapat merealisasikan visi dan misi *Smart City* dengan focus khusus per dimensi dan didukung oleh setiap perangkat daerah / OPD yang terlibat.
4. Strategi pembangunan dibuat secara berkesinambungan dengan mengikutkan praktik baik yang sudah berjalan pada implementasi *masterplan* sebelumnya, dan menumbuhkan inovasi untuk implemetasi yang baru.

Strategi umum ini dikombinasi dengan 6 dimensi smart city akan tergambar pada Gambar 2. Strategi Umum *Smart City* Kota Yogyakarta



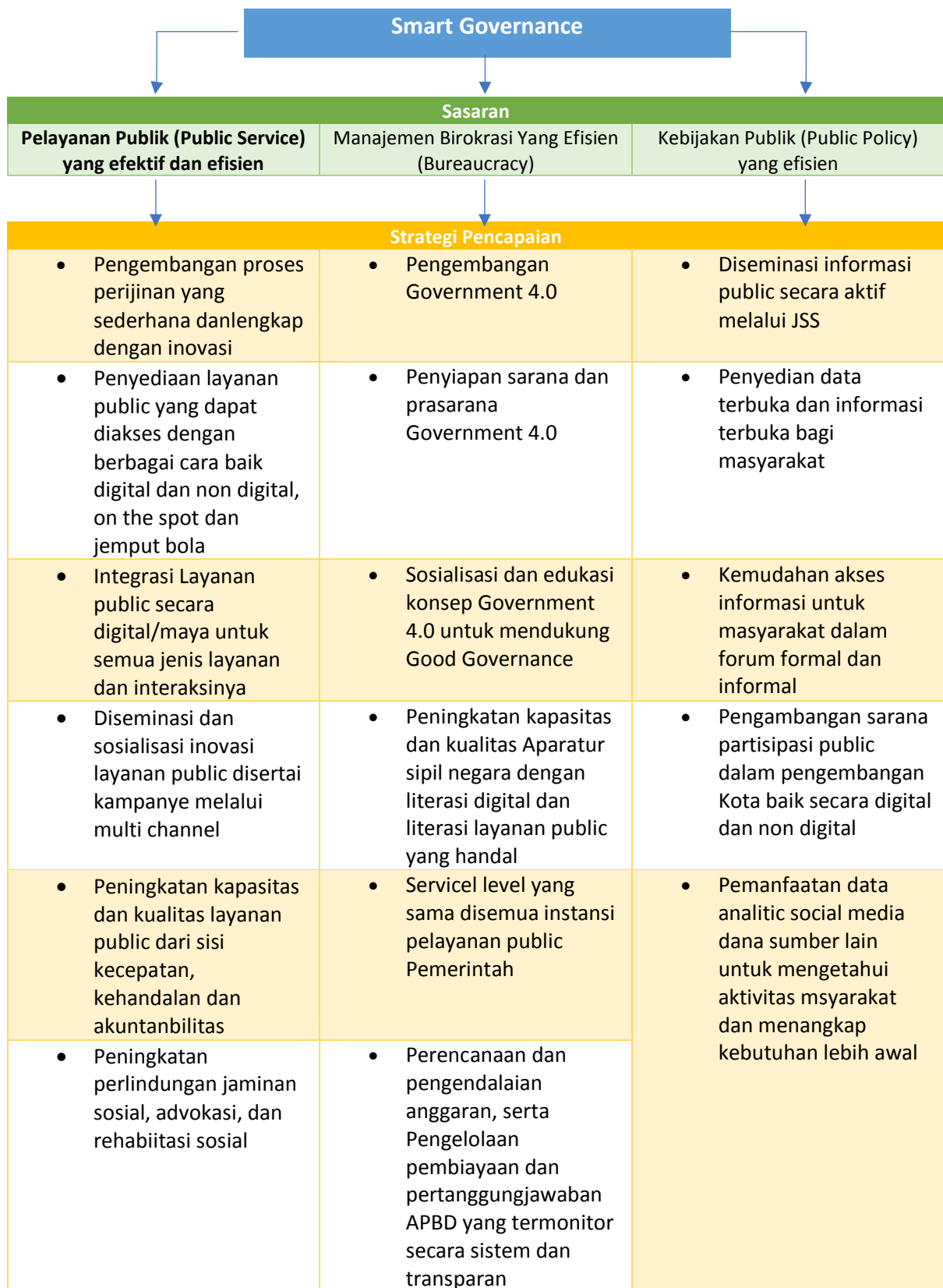
Gambar 3.1. Dukungan Smart City Pada Tujuan RPJMD

3.2 Strategi Pembangunan Smart Governance

Smart Governance memiliki misi untuk Mewujudkan peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan masyarakat melalui pembenahan sistem dan prosedur kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan serta memanfaatkan dukungan teknologi dan informasi yang terintegrasi.

Hal ini dapat diwujudkan dengan mengidentifikasi sasaran sebagai berikut

1. Pelayanan Publik yang efektif dan efisien dengan mengimplementasikan pelayanan Publik yang mudah diakses dan didapat oleh masyarakat dengan kualitas yang sama
2. Birokrasi yang efektif dan efisien
3. Kebijakan public yang efisien, berbasis data dan terpercaya



Gambar 3.2 Strategi Pengembangan Smart Governance

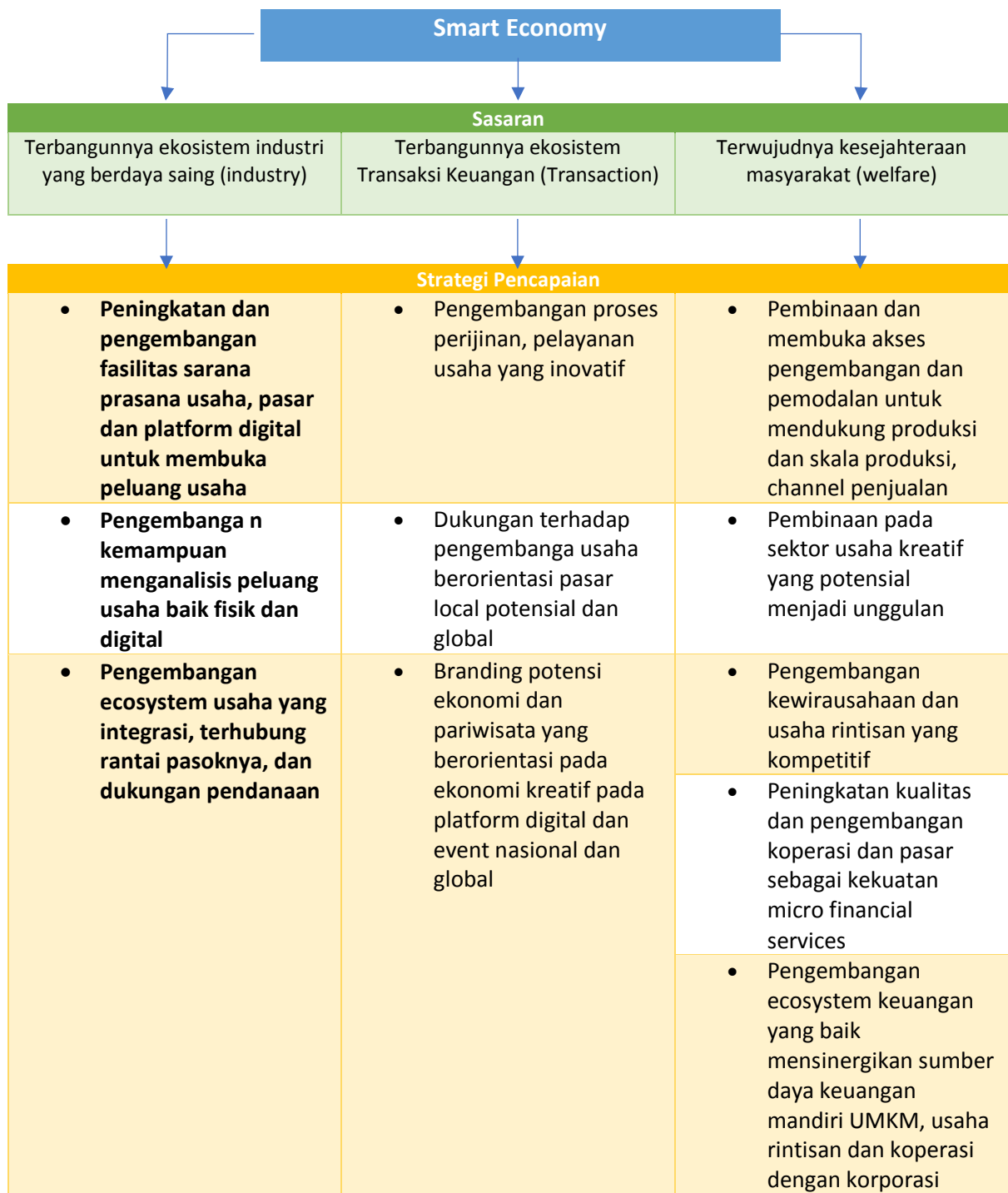
3.3 Strategi Pembangunan Smart Economy

Misi *smart city* Kota Yogyakarta pada dimensi *smart economy* adalah meningkatkan peluang usaha melalui pengembangan usaha kecil, mikro, menengah dan koperasi dengan membangun ekosistem keuangan digital. *Smart Economy* memiliki penajaman untuk mewujudkan tata Kelola perekonomian yang membuka luas peluang usaha, peningkatan produktifitas, berorientasi local dan global, serta branding yang kuat dengan ciri khas budaya. Misi ini bertujuan untuk mencapai dan mewujudkan Misi pada RPJMD yaitu

1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta

Hal ini dapat diwujudkan dengan mengidentifikasi sasaran sebagai berikut

1. Terbangunya ecosystem ekonomi yang kreatif dan inovatif,
2. Terintegrasinya siklus produksi,
3. Orientasi produk dan bisnis skala local dan global,
4. Terbangunnya Branding dan iklim ekonomi yang kuat dan mampu mendatangkan daya tarik serta investasi.



Gambar 3.3 Strategi Pengembangan Smart Economy

3.4 Strategi Pembangunan Smart Branding

Smart Branding memiliki misi untuk meneguhkan posisi Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Pariwisata dan pelayanan jasa yang berlandaskan keunggulan kompetitif merupakan misi *smart city* Kota Yogyakarta pada *smart branding*. Dalam mencapai tujuan dari misi smart branding maka ditajamkan dengan mewujudkan masyarakat yang berpartisipasi aktif, interaksi kolaboratif dan kolaborasi masyarakat, terbuka, dan mewujudkan komunitas kreatif untuk memperkuat masyarakat berbudaya, kreatif, inovatif dan produktif. Misi ini bertujuan untuk mencapai dan mewujudkan Misi pada RPJMD yaitu

1. Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan sosial dan budaya
2. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
3. Membangun sarana dan prasarana public dan permukiman

Hal ini dapat diwujudkan dengan mengidentifikasi sasaran sebagai berikut

1. Ekosistem Belajar yang berkualitas
2. Interaksi masyarakat yang terbuka dan kolaboratif
3. Ekosistem Pariwisata bagi masyarakat untuk bisa saling bekerjasama dan berbasis kreativitas



Gambar 3.4 Strategi Pengembangan Smart Branding

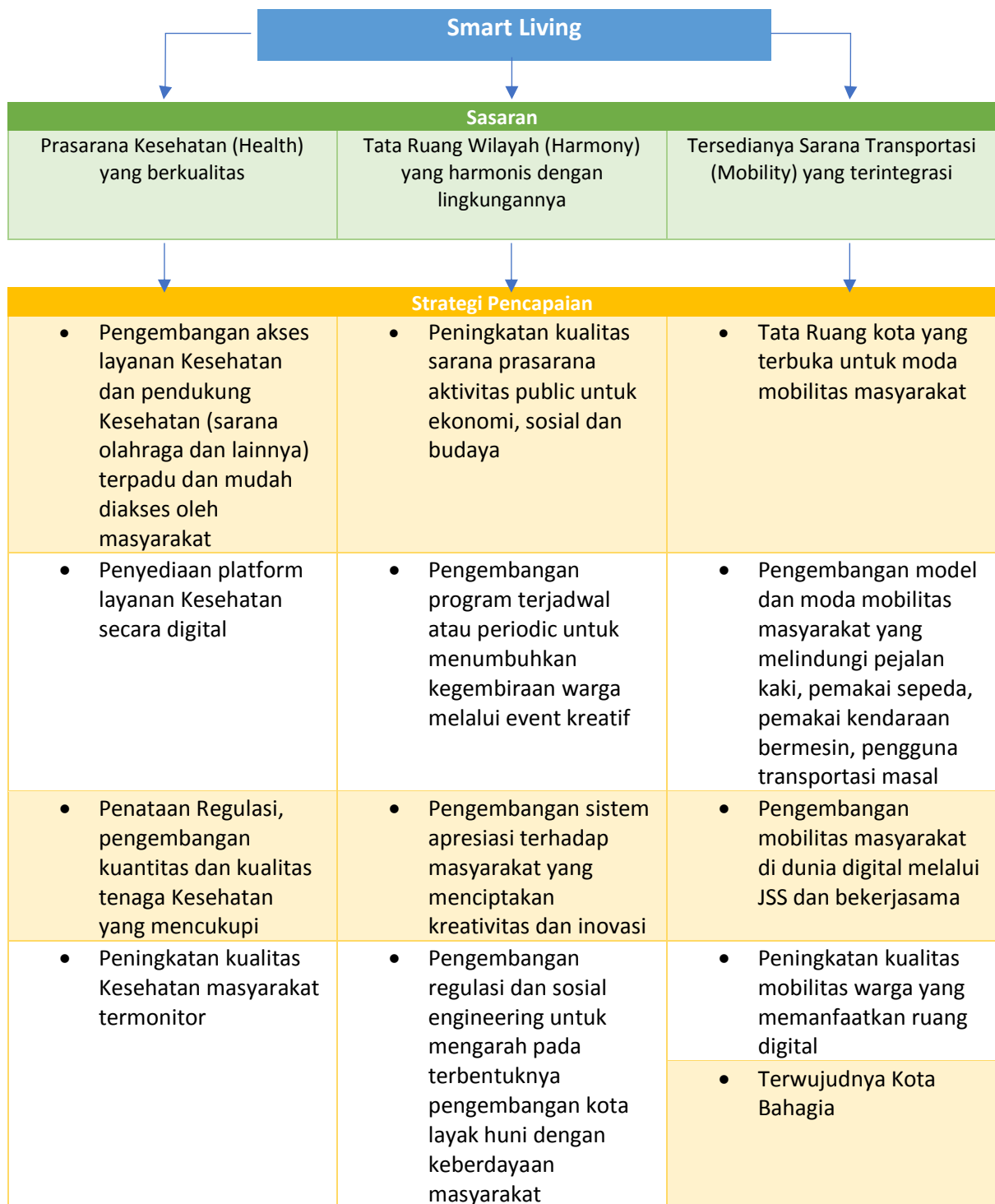
3.5 Strategi Pembangunan Smart Living

Smart Living memiliki misi Misi antara lain meningkatkan kualitas harmoni tata ruang kota dan sarana prasarana publik yang terintegrasi. Dengan penajaman untuk Mewujudkan pengelolaan kehidupan masyarakat menuju taraf kehidupan yang baik melalui fasilitas dan akses Kesehatan, jaminan keamanan dan Kesehatan, dan Kota yang Bahagia. Misi ini bertujuan untuk mencapai dan mewujudkan Misi pada RPJMD yaitu

1. Meningkatkan kualitas Pendidikan, Kesehatan sosial dan budaya
2. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
3. Membangun sarana dan prasarana public dan permukiman

Hal ini dapat diwujudkan dengan mengidentifikasi sasaran sebagai berikut

1. Sistem Kesehatan masyarakat yang terjamin
2. Sistem keamanan dan keselamatan yang dapat diandalkan
3. Kota layak huni yang sustainable
4. Tata Ruang kota yang terbuka untuk moda mobilitas masyarakat



Gambar 3.5 Strategi Pengembangan Smart Living

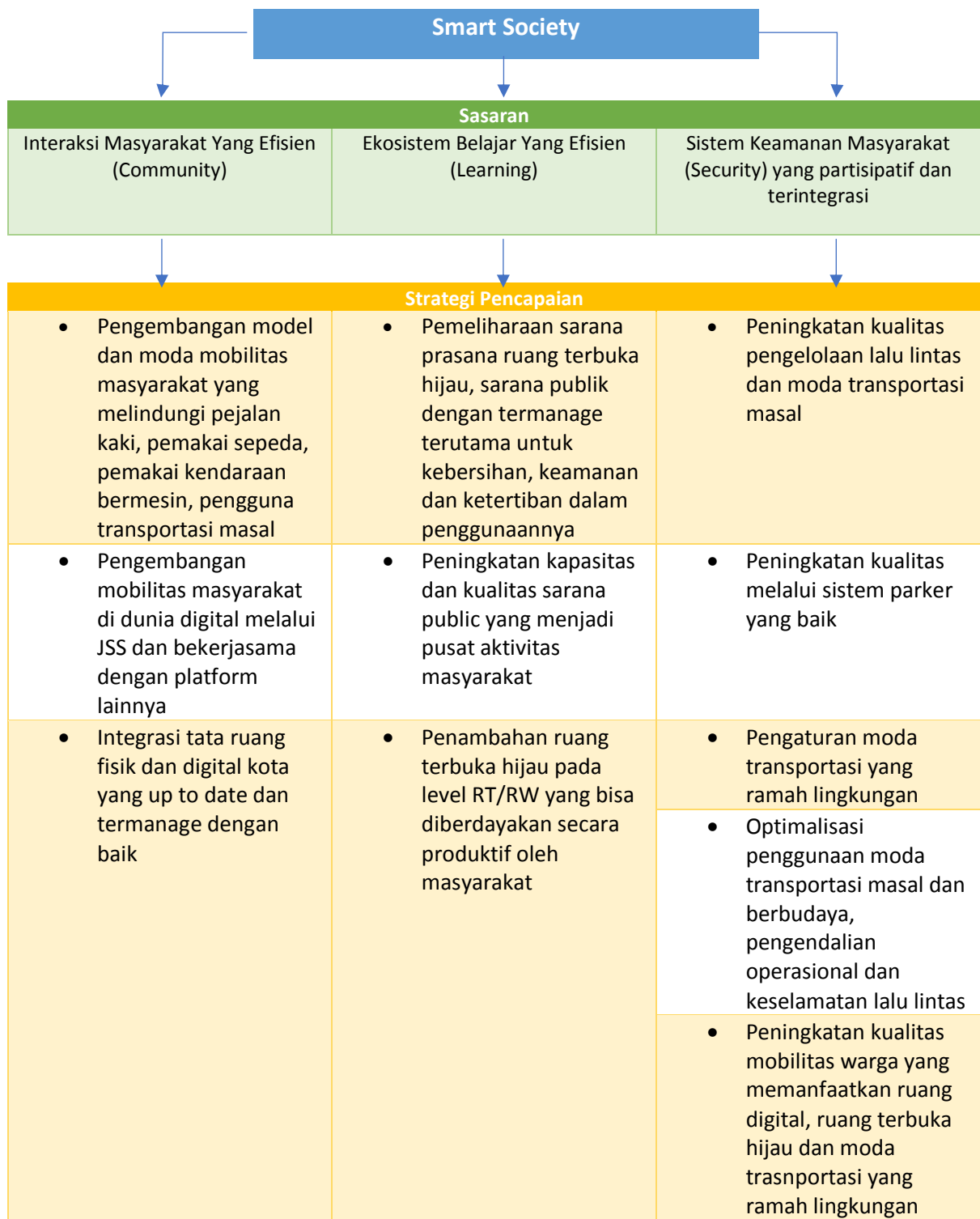
3.6 Strategi Pembangunan Smart Society

Smart Society memiliki misi Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan melalui strategi gerakan Gandeng Gendong dan peningkatan manajemen keamanan dan keselamatan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi merupakan misi *smart city* dari dimensi *smart society*. Misi ini dapat ditajamkan dengan mewujudkan model interaksi masyarakat dan pemerintah Kota yang dapat diakomodasi dengan pergerakan yang baik, kota hijau dan terhubung. Misi ini bertujuan untuk mencapai dan mewujudkan Misi pada RPJMD yaitu

1. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
2. Membangun sarana dan prasarana public dan permukiman

Hal ini dapat diwujudkan dengan mengidentifikasi sasaran sebagai berikut

1. Tata Ruang kota yang terbuka untuk moda mobilitas masyarakat
2. Tata Ruang hijau dan mendukung kualitas hidup masyarakatnya
3. Terkoneksinya semua sarana moda transportasi dan jalur aksesibilitas masyarakat kepada pusat pelayanan



Gambar 3.6 Strategi Pengembangan Smart Society

3.7 Strategi Pembangunan Smart Environment

Smart Environment memiliki misi peningkatan tata kelola lingkungan yang baik, berkelanjutan dan tanggung jawab. Misi ini dapat diwujudkan dengan model interaksi masyarakat dan pemerintah Kota yang dapat diakomodasi dengan pergerakan yang baik, kota hijau dan terhubung. Misi ini bertujuan untuk mencapai dan mewujudkan Misi pada RPJMD yaitu

1. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
2. Membangun sarana dan prasarana public dan permukiman

Hal ini dapat diwujudkan dengan mengidentifikasi sasaran sebagai berikut

1. Proteksi terhadap bencana dengan aman dan baik
2. Terjaminnya sumber hidup esensial masyarakat secara berkelanjutan
3. Kota Bahagia dan membahagiakan warganya
4. Tata Kelola kota yang dapat hidup berdampingan dengan bencana



tingkat rukun tetangga, sekolah, universitas, korporasi dan instansi		
<ul style="list-style-type: none"> • Resiko bencana menjadi budaya dan berdampingan dengan budaya lokal 		
<ul style="list-style-type: none"> • Warga kota menjadi Tangguh dalam penanganan pra, saat dan paska bencana 		

Gambar 3.7 Strategi Pengembangan Smart Environment

BAB 4

RENCANA AKSI SMART CITY

Rencana aksi *Smart City* Kota Yogyakarta yang disusun pada masterplan sebelumnya, cukup melengkapi pelaksanaan implementasi *Smart City* yang berjalan saat ini. Penajaman pada beberapa langkah aksi diusulkan sebagai berikut

4.1 Kebijakan

1. Perlunya penetapan peraturan walikota yang mengatur pelaksanaan *masterplan Smart City*.
2. Integrasi dengan siklus pengelolaan anggaran, perencanaan, pengelolaan keuangan dan pelaporan
3. Pelaksanaan implementasi *Smart City* memprioritaskan keberlanjutan program yang telah berjalan, praktik baik yang dilaksanakan, dan inovasi untuk adaptif dengan kondisi luar biasa yang terjadi
4. Pengembangan, implementasi dan monitoring *Smart City* memaksimalkan konsep Gandeng Gendong dengan menciptakan eco-system yang sinergis dengan Kampung, Kampus, Komunitas, dan Korporat serta pihak lain yang mendukung dan memberika kontribusi berjalanya *Smart City*.
5. Masterplan disikapi sebagai rencana induk yang adaptif dan membuka peluang adanya inovasi dan adaptasi terhadap situasi yang muncul di tengah berjalannya implementasi, memberikan ruang inovasi internal dari perangkat daerah dan masyarakat.

4.2 Kelembagaan

Penguatan pada kelembagaan untuk menjadi struktur yang menguatkan *Smart City* menjadi penting. Kelembagaan *Smart City* membuat *Masterplan* ini menjadi ada instrument yang mengerakan, menjembatani Kerjasama antar OPD dan pihak yang terlibat, membuat forum dan fasilitas diskusi dan pembahasan strategi, monitoring pelaksanaan dan evaluasi secara komprehensif. Kelembagaan juga membuat *Smart City* Kota Yogyakarta dipandang serius sebagai arah Kota di masa depan dan menjaga keberlangsungan program dan kegiatan, serta *updating Masterplan* mendatang.

- a. Melanjutkan Dewan *Smart City* yang sudah berjalan dengan diperkuat organisasi perangkat daerah yang lengkap, perwakilan komunitas, kampus, korporasi dan lainnya. Seperti tercantum pada Masterplan sebelumnya, Merupakan lembaga multi-pihak yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah yang bertugas untuk membantu pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi sebagai pengelolaan *smart city*. Kedudukan Dewan *Smart City* daerah dipilih oleh Kepala Daerah dan disahkan melalui Peraturan Kepala Daerah selama lima tahun. Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan dan operasionalnya, Dewan *Smart City* Daerah dibiayai dengan menggunakan APBD atau alternatif pembiayaan dari pihak ketiga lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan *Smart City* dapat memiliki kewenangan seperti menetapkan standar pelayanan *smart city* Kota Yogyakarta, melakukan supervisi, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan *Smart City* Daerah, memberikan persetujuan dan dukungan bagi usulan kebijakan, rencana kerja dan inisiatif strategis Teknologi Informasi dalam *smart city*, serta melaksanakan kajian dan penelitian dalam rangka percepatan pembangunan dan pelaksanaan *smart city* Kota Yogyakarta. Adapun tugas dan kewajiban dari Dewan *Smart City*, meliputi:
 - a. Memberikan arahan kebijakan dalam *Smart City* dan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi
 - b. Memberikan masukan kepada tim pelaksana *Smart City* Kota Yogyakarta terkait pelaksanaan program dan kegiatan smart city Kota Yogyakarta
 - c. Menampung dan membahas usulan, kebutuhan dan aspirasi OPD
 - d. Memberikan rekomendasi kebijakan kepada Kepala Daerah untuk mendorong terjadinya percepatan pembangunan dan pelaksanaan *Smart City* di Kota Yogyakarta
 - e. Menerima saran dan masukan dari masyarakat terkait percepatan pembangunan dan pelaksanaan *smart city* di Kota Yogyakarta
 - f. Membahas hasil audit internal dan independent sebagai materi evaluasi
 - g. Melakukan pelaporan kepada Kepala Daerah terkait pengembangan pelaksanaan *smart city* Kota Yogyakarta
- b. Pembentukan Tim Pelaksana Pembangunan *Smart City* dengan kolaborasi dan terdiri dari Lembaga multi-sektor. Seperti pada Masterplan sebelumnya, maka Tim Pelaksana Pembangunan *Smart City* merupakan lembaga multi-sektor di dalam Pemerintah Daerah yang berfungsi sebagai wadah koordinasi antar sektor terkait pelaksanaan program dan kegiatan *Smart City* Daerah. Kedudukan dari Tim Pelaksana *Smart City* dipilih oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi sebagai Sekretaris Dewan *Smart City* sekaligus penanggung

jawab pengelola ekosistem *Smart City* di daerah. Keanggotaan Tim Pelaksana *Smart City* Daerah disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kominfo, dan berlaku selama satu tahun. Dalam menjalankan fungsinya, Tim Pelaksana *Smart City* Daerah memiliki kewenangan seperti mengusulkan program dan kegiatan *Smart City* untuk dimasukkan ke dalam RKPD dan Renja SKPD kepada setiap OPD serta mengusulkan pagu anggaran kegiatan *Smart City* di dalam KUA-PPAS kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TPAD). Adapun tugas dan kewajiban dari Tim Pelaksana Pembangunan *Smart City*, antara lain:

1. Menjamin sinkronisasi antara program dan kegiatan *Smart City* Kota Yogyakarta di dalam *Masterplan* (Rencana Induk) *Smart City* Kota Yogyakarta dengan program dan kegiatan pembangunan di dalam dokumen rencana pembangunan daerah, baik RPJMD, Renstra SKPD, RKPD, dan Renja SKPD
 2. Menjamin pelaksanaan program dan kegiatan *Smart City* Kota Yogyakarta
 3. Melakukan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan *Smart City* kepada Kepala Daerah dan Dewan *Smart City* Kota Yogyakarta
 4. Menghadiri rapat koordinasi yang dilaksanakan oleh *Smart City* Kota Yogyakarta
 5. Melakukan koordinasi dengan OPD dan TAPD terkait perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan *Smart City* Kota Yogyakarta
 6. Melaksanakan masukan yang diberikan oleh Dewan *Smart City* Daerah terkait program dan kegiatan *Smart City* Kota Yogyakarta
- c. Forum Pendukung pelaksanaan *Smart City* yang melibatkan komunitas-komunitas yang terbentuk di level masyarakat. Forum pendukung pelaksanaan *smart city* Kota Yogyakarta merupakan forum yang mengimplementasikan konsep *gandeng gendong* untuk mempercepat prioritas pelaksanaan pembangunan Kota Yogyakarta dengan melibatkan forum-forum yang sudah ada dengan semangat *smart city*.
- d. Forum Akademik *Smart City* yang melibatkan kampus dan institusi penelitian pada bidang *Smart City* yang bisa memberikan update dan informasi terbaru perkembangan *smart city* di dunia. Forum akademik ini dibuat untuk memanfaatkan sumber ahli dari perguruan tinggi, akademisi dan peneliti di bidang *Smart City*. Forum Akademik ini akan melakukan kajian yang berlanjut mengenai perkembangan teori dan konsep *Smart City* di dunia yang dapat diadopsi oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, serta memberikan panduan ilmiah pengembangan *Smart City* kedepan. Forum Akademik ini terdiri dari akademisi dan peneliti *Smart City* dari perguruan tinggi terpilih di Yogyakarta.

- e. Forum dukungan teknis dengan perusahaan teknologi dan *startup* terutama di Kota Yogyakarta dan DIY untuk memberikan dukungan inovasi dan teknologi. StartUp di Kota Yogyakarta memiliki potensi besar untuk bisa bekerjasama membangun *Smart City*. StartUp banyak yang membangun solusi berbasis teknologi dan aplikasi yang memudahkan interaksi warga masyarakat secara efektif dan efisien. Ide dan Inovasi solusi dari StartUp bisa dimanfaatkan untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan *Smart City* yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Sisi lain *StartUp* memiliki sumber daya talenta digital yang baik sehingga bisa menjadi kolaborator dalam pengembangan-pengembangan kedepan. Untuk itu diperlukan sebuah Forum Teknis yang menjembatani antara Pemerintah dan StartUp dalam ekosistem dukungan *Smart City*.

Pada Tabel 4.1 menjelaskan implementasi kebijakan dan kelembagaan yang dijelaskan kedalam perencanaan *Smart City*.

Tabel 4.1 Implementation Plan Kebijakan dan Kelembagaan Plan Smart City

No	Implementation Plan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	OPD terkait	Tahun Pelaksanaan
1	Peraturan Walikota Smart City Kota Yogyakarta	Terbitnya Peraturan Walikota Smart City Kota Yogyakarta dengan mengakomodasi	Peraturan Terbit sebagai kelanjutan masterplan sebelumnya	1 Peraturan	BAPPEDA	2022
2	Terbentuknya Dewan Smart City Kota Yogyakarta	Dewan Smart City melibatkan multi-sektor dengan prinsip Gandeng Gendong	Jumlah keterlibatan multisector yang representatif	1 Dewan Smart City	BAPPEDA	2022 - 2025
3	Tim Pelaksana Pembangunan Smart City	Tim Pelaksana Pembangunan Smart City terdiri atas perwakilan OPD	Semua OPD terlibat dalam tim pelaksana pembangunan	1 Tim Pelaksana	DISKOMINFO dan Persandian	2022 - 2023
4	Forum Pendukung pelaksanaan Smart City	Keterlibatan forum komunitas profesional dan masyarakat dalam forum pendukung pelaksanaan Smart City	Jumlah komunitas profesional dan masyarakat yang terlibat	2 Forum profesional	BAPPEDA	2023 - 2025
5	Forum Akademik Smart City	Keterlibatan perguruan tinggi di lingkungan Kota Yogyakarta dalam pendukung pelaksanaan Smart City	Jumlah perguruan tinggi dan akademisi yang terlibat	1 Forum Akademik (5 PTN/PTS terlibat)	BAPPEDA	2025 - 2026
6	Forum dukungan teknis dengan perusahaan teknologi dan startup	Keterlibatan perusahaan, usaha teknologi, perusahaan rintisan memperkuat layanan Smart City secara terintegrasi	Jumlah perusahaan, usaha teknologi dan usaha rintisan yang terlibat	10 Startup Terlibat	DISKOMINFO dan Persandian	2025 -2026

4.3 Penguatan Infrastruktur Smart City

Infrastruktur *Smart City* terdiri atas sarana dan prasana teknologi informasi dan komunikasi yang menjalankan dan mengimplementasikan layanan pada *Jogja Smart Services* yang terintegrasi. Infrastruktur TIK *Smart City* juga digunakan sebagai backbone dalam pengelolaan sumber daya kota baik sumber daya air, energi, komunikasi, transportasi, penanganan bencana, dan lainnya. Pengelolaan dilakukan secara integratif dengan kolaboratif multi platform, yang didukung dengan sumber daya yang mumpuni dan didukung peraturan yang berlaku. Pengembangan infrastruktur *Smart City* saat ini sangat erat kaitannya dengan infrastruktur yang digunakan pada layanan *e-Government (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik – SPBE)* Pemerintah Kota Yogyakarta. Saat ini sudah terselenggara dengan baik kapasitas infrastruktur.

Saat ini infrastruktur *Smart City* yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Yogyakarta sudah berjalan dan beroperasi untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan *Smart City*. Infrastruktur yang dimaksud adalah infrastruktur TIK berupa Pusat Data, Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan yang berjalan, Platform akses publik (*Jogja Smart Services*) dan juga komponen pendukung berupa fasilitas publik yang menjadi lokasi masyarakat menggunakan layanan *Smart City*.

Infrastruktur secara umum bagi *Smart City* yang handal hendaknya memiliki memiliki sifat sebagai berikut

1. **Reliable**

Reliable bermakna mampu memberikan operasi yang berkelanjutan dan terus-menerus bagi suatu layanan baik dalam keadaan normal maupun dalam keadaan terjadinya suatu kerusakan yang berarti atau tidak.

2. **Scalability** dan **Flexibility**

Scalability dan Flexibility bermakna mampu beradaptasi dengan pertumbuhan kebutuhan yang cepat atau ketika adanya servis baru yang harus disediakan oleh infrastruktur tanpa melakukan perubahan yang cukup berarti bagi infrastruktur secara keseluruhan.

3. **Security**

Infrastruktur menyimpan berbagai aset yang berharga, oleh karenanya sistem keamanan dibuat seketat mungkin baik pengamanan secara fisik maupun pengamanan non-fisik.

Layanan infrastruktur *Smart City* ini diharapkan dapat mengikuti salah satu kriteria sebagai berikut

Tabel 4.3. Service Level Infrastruktur

PARAMETER	TIER I - BASIC	TIER II - REDUNDANT COMPONENTS	TIER III - CONCURRENTLY MAINTAINABLE	TIER IV - FAULT TOLERANT
Tingkat availabilitas	99.671%	99.741%	99.982%	99.995%
Sifat terhadap gangguan (terencana atau tidak)	Rentan	Agak Rentan	Tidak rentan terhadap gangguan terencana (karena sudah ada skenario penanggulangan), namun masih rentan terhadap gangguan tidak terencana	Tidak Rentan
Keadaan <i>power</i> dan <i>cooling distribution</i>	<i>Single path with no redundancy</i>	<i>Single path with redundant component (N+1)</i>	<i>Multiple power and cooling distribution path</i> tetapi hanya satu <i>path</i> yang aktif, termasuk komponen yang <i>redundant</i> (N+1)	<i>Multiple active power and cooling distribution path</i> termasuk komponen yang <i>redundant</i> 2(N+1)
Ketersediaan <i>raised floor, UPS, generator</i>	Bisa ada maupun tidak	Harus punya <i>raised floor, UPS</i> dan <i>generator</i>	Harus punya <i>raised floor, UPS</i> dan <i>generator</i>	Harus punya <i>raised floor, UPS</i> dan <i>generator</i>
Waktu implementasi	3 bulan	3-6 bulan	15-20 bulan	15-20 bulan
<i>Downtime</i> tahunan	28.8 jam	22.0 jam	1.6 jam	0.4 jam
Cara untuk melakukan <i>maintenance preventif</i>	Harus di <i>shutdown</i> keseluruhan	Hanya untuk <i>power path</i> dan beberapa bagian lain dari infrastruktur yang memerlukan proses <i>shutdown</i>	Memiliki kapasitas tambahan dan distribusi yang cukup untuk menampung beban yang dipunyai sistem utama ketika sistem tersebut di <i>maintenance</i>	
Skala <i>data center</i> yang cocok dibangun	Kecil	Sedang	Besar (skala <i>enterprise</i>)	Besar (skala <i>enterprise</i>)

Next generation data center merupakan bentuk baru dari infrastruktur *Smart City* dan menjadi isu utama pada pengembangan Pusat Data dalam beberapa tahun ke depan untuk memenuhi kebutuhan organisasi yang meningkat pesat. *Next generation data center* akan bersifat *service-oriented*. Langkah yang dilakukan untuk menuju Next generation data center antara lain adalah:

1. **Konsolidasi**, mengandung pengertian sentralisasi dan standardisasi dari semua perangkat yang ada sehingga menghasilkan suatu jaringan yang cerdas.
2. **Virtualisasi**, mengatur sumber daya agar lebih efisien dan menjadi independen dari infrastruktur fisik.
3. **Otomatisasi**, melakukan *provisioning* yang dinamis dan manajemen informasi untuk mencapai ketahanan bisnis.
4. *Business Continuance*
5. *Green Data Center*, yang bertujuan meningkatkan efisiensi pemakaian daya, karena konsumsi daya pusat data sudah sangat signifikan.
6. Orkestrasi infrastruktur IT

Layer-layer yang terdapat pada *next generation data center* tidak jauh berbeda dengan aspek yang terdapat pada *data center* umumnya, yaitu:

1. *Data Center Facilities* meliputi bangunan gedung yang menjamin kelangsungan bisnis saat terjadi bencana, efisiensi energi, efisiensi pendingin udara dan sistem *cabling*.
2. *Data Center Infrastructure* meliputi virtualisasi berbagai infrastruktur yaitu *storage, server, jaringan, dan layanan jaringan*.
3. *Data Center Applications and OS* meliputi integrasi aplikasi dan OS menjadi suatu infrastruktur yang tervirtualisasi.
4. *Data Center Management* meliputi *provisioning, adaptability, troubleshooting, dan visibility*.
5. *Data Center Business Process* meliputi operasi *data center* yang bersatu padu, perubahan proses dan tim, serta tingkat keterbacaan operasi, integrasi *server, storage, dan jaringan*.

4.4 Pengembangan Lanjutan Sistem Informasi Manajemen

Pengembangan sistem informasi manajemen *Smart City* digunakan sepenuhnya untuk mendukung 6 *domain smart city* yang ada. Sistem informasi Manajemen diselenggarakan dengan komponen utama sebagai berikut

1. Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mengakomodasi mengenai bisnis proses, data dan informasi, aplikasi, perangkat keras pendukung.
2. Keamanan Informasi dan Data
3. Aplikasi-aplikasi yang operasional untuk pelayanan dan internal OPD
4. Analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan

4.4.1 Tata Kelola

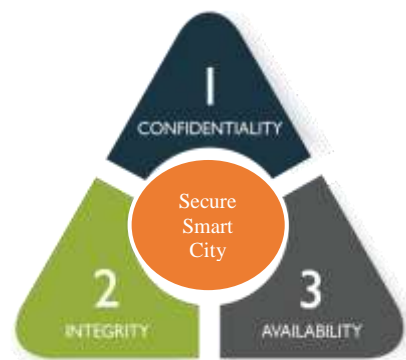
Tata Kelola yang diperlukan untuk mendukung *Smart City* diarahkan pada beberapa poin sebagai berikut

1. Mewujudkan intergrasi bisnis proses dalam penyelenggaraan pemerintahan dan layanan public, serta dengan pihak eksternal
2. Mewujudkan data tunggal bagi penduduk dan apratur sipil negara
3. Mewujudkan integrasi data kedalam Data Warehouse/Big Data Smart City Kota Yogyakarta
4. Mewujudkan data analytic driven atau data analytic based decision support bagi kepentingan Pembangunan Kota Yogyakarta
5. Mewujudkan tata Kelola data dan informasi yang baik
6. Mewujudkan layanan teknologi yang memudahkan dan memanusiakan
7. Mewujudkan pengembangan TIK yang berkelanjutan, terintegrasi dan inovatif
8. Mewujudkan pengelolaan TIK yang aman dan terjaga.

4.4.2 Keamanan Data dan Informasi

Keamanan data dan informasi menjadi sangat krusial saat ini, agar menciptakan rasa aman dan kepercayaan kepada penyelenggaraan layanan public melalui aplikasi atau sistem informasi yang aman dan terbebas dari gangguan. Keamanan Data dan Informasi pada *Smart City* harus dibangun dari beberapa komponen sebagai berikut

1. Keamanan fisik: memberikan jaminan keamanan terhadap kepada fasilitas vital TIK di OPD untuk personel yang berwenang sesuai kebutuhan.
2. Keamanan TIK: memberikan jaminan keamanan teknologi pada database, data, computer, device/peralatan pendukung, aplikasi/sistem informasi
3. Keamanan Jaringan: memberikan jaminan keamanan pada jaringan komunikasi data yang digunakan
4. Keamanan Informasi: memberikan jaminan informasi selalu akurat dan lengkap tanpa ada manipulasi
5. Keamanan Komprehensif: tercapainya level *Confidentiality*, *Integrity*, dan *Availability* yang baik



Gambar 4.1. Secure Smart City

4.4.3 Aplikasi

Pengembangan aplikasi-aplikasi layanan pemerintahan dan layanan publik dilaksanakan dengan kerangka Arsitektur Aplikasi *Smart City* berikut ini



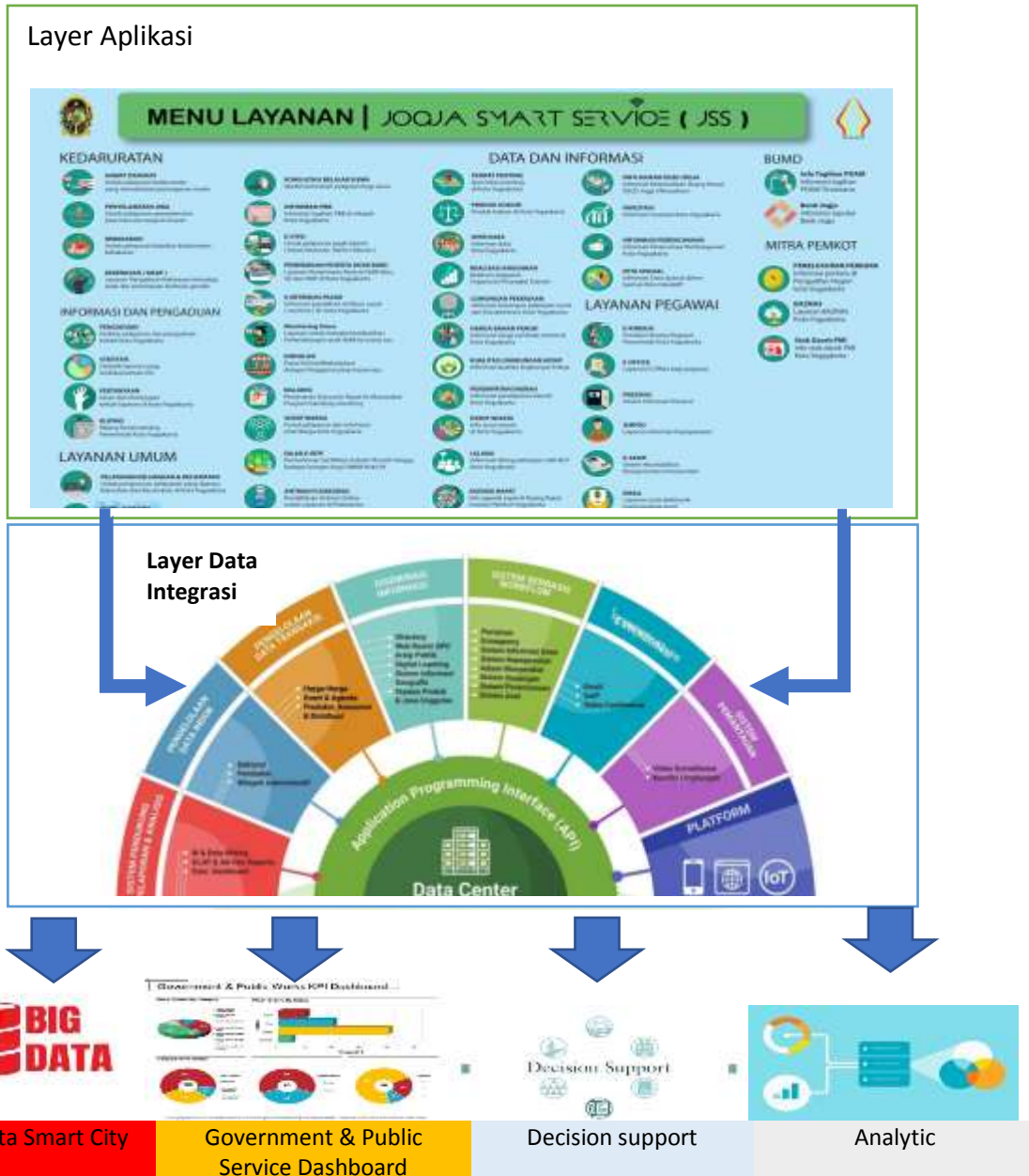
Gambar 4.2. Arsitektur Aplikasi Smart City

Terdapat beberapa komponen aplikasi yang dijadikan sebagai kerangka pengembangan aplikasi yaitu

1. Sistem Pendukung Pelaporan dan Analisis
2. Pengelolaan Data Induk
3. Pengelolaan Data Transaksi
4. Diseminasi Informasi
5. Sistem Berbasis Workflow
6. Sistem Komunikasi dan Kolaborasi
7. Sistem Pemantauan
8. Platform

Semua komponen aplikasi dapat digabungkan dan dintegrasikan dengan standar API yang disepakai atau mekanisme lain. Dengan aplikasi-aplikasi yang sudah ada saat ini di *Jogja Smart Services*, maka integrasi dengan Arsitektur pada Gambar 4.3.

Layer Aplikasi



Gambar 4.3 Integrasi dan Analytic Smart City

Integrasi aplikasi pada *Smart City* ini akan bermuara pada terwujudnya beberapa manfaat/value data sistem yang terintegrasi yaitu

1. *Big Data Smart City*, terkumpulnya data-data dari kelompok aplikasi menjadi satu kumpulan data besar yang memiliki potensi pemanfaatan di masa depan
2. *Government & Public Service Dashboard*: kemudahan untuk menghasilkan mekanisme monitoring dan capture kondisi yang ada pada setiap layanan public dan dimensi smart city

3. *Decision Support*: tersedianya layanan pendukung keputusan bagi pemangku kebijakan yang didasarkan pada data dan informasi yang tersedia secara cepat
4. *Analytic* : Pemanfaatan data dan informasi yang mendukung kota cerdas dengan analisis prediksi, preskriptif dan kognitif yang sangat potensial mengimplementasikan kecerdasan buatan pada level tertentu di masa depan.

4.4.4 Analisis Data

Smart City tidak hanya berhenti pada layanan tetapi juga tersedianya sumber-sumber data dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menjadikan Kota, warga dan aparaturnya menjadi cerdas, yang bercirikan literasi data dan informasi yang tinggi dan dapat menggunakan secara produktif. *Smart City* harus diwujudkan dalam bentuk kemampuan Pemerintah Kota Yogyakarta menganalisis data dalam beberapa level sebagai berikut

1. Analisis deskriptif. Analisis yang memberikan informasi apa yang terjadi pada saat ini. Analisis ini bersifat komprehensif, akurat dengan menggunakan data yang ada dan riil dengan didukung visualisasi berbasis time series/rentang waktu.
2. Analisis diagnostic. Analisis yang memberikan informasi apa penyebab terjadinya situasi pada saat ini. Analisis ini memberikan kemampuan dalam mendetailkan data dan informasi, dan mengidentifikasi variable apa yang menjadi penyebab dan berpengaruh pada variable lainnya.
3. Analisis Predictive. Analisis yang memberikan informasi prediksi yang akan terjadi di waktu dekat. Analisis ini memberikan informasi dan gambaran situasi di waktu mendatang kejadian yang terjadi berdasarkan pola yang ada sebelumnya.
4. Analisis Prescriptive. Analisis yang memberikan informasi apa saja yang kita perlukan untuk mengambil Langkah strategis menyelesaikan kejadian saat ini. Analisis bersifat analisis lanjut dan membutuhkan data dari beberapa sektor atau dimensi.

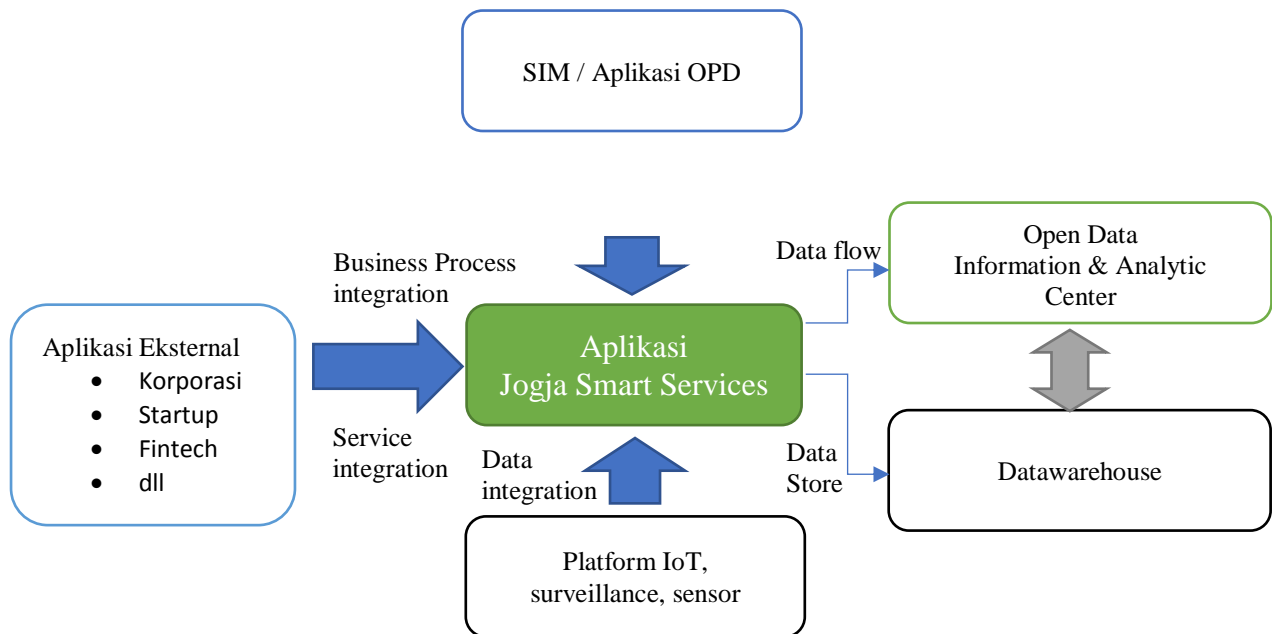
Tabel 4.4 Implementation Plan Penguatan Infrastruktur Smart City

No	Implementation Plan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Sasaran	OPD terkait	Tahun Pelaksanaan
1	Pengembangan Data Center yang Handal dengan Service Level yang baik	Pusat pengendalian lalu lintas komunikasi data, dan manajemen pusat data	Pemanfaatan sarana dan prasarana TIK termonitor terpusat	Semua aplikasi dan layanan dalam JSS	DISKOMINFO dan Persandian	2022 – 2024
2	Pengembangan Next Generation Data Center dan Perluasan Cakupan Jaringan Komunikasi data	Menghubungkan seluruh OPD, sarana public dan ruang terbuka	Jaringan komunikasi data terintegrasi	1 Pusat Data	DISKOMINFO dan Persandian	2022 – 2024
3	Optimalisasi JSS sebagai platform Smart City	Portal untuk seluruh layanan Pemerintah Kota dan Masyarakat	Prosentase lingkup layana public yang bisa digunakan	80%	DISKOMINFO dan Persandian	2022 – 2024
4	Sistem informasi manajemen dan Aplikasi Pendukung Smart City	Lengkapnya aplikasi yang dibutuhkan masyarakat untuk mendapatkan pelananaan	Jumlah pengembangan aplikasi dan sistem informasi manajemen	10 aplikasi	DISKOMINFO dan Persandian	2022 – 2024
5	Pengembangan Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen yang Cerdas	Standarisasi data, efisiensi proses bisnisa dan kemudahan akses informasi	Standariasai data, informasi dan proses bisnis	1 dokumen standar	DISKOMINFO dan Persandian	2022 – 2024
6	Pengembangan Analytic Smart City Center	Tersajinya data secara cepat dan informatif	Tersedianya fasilitas data analysis untuk dukungan pengambilan keputusan	1 fasilitas analisis	DISKOMINFO dan Persandian, BAPPEDA	2023 – 2025
7	Peningkatan Keamanan data dan informasi	Terjaminnya keamanan data dan informasi yang digunakan dalam pelayanan	Level keamanan yang mencukupi	92%	DISKOMINFO dan Persandian	2023 – 2025
8	Pengembangan dan Optimalisasi channel surveillanc	Proteksi lingkungan dan model monitoring lingkungan secara cepat	Jumlah titik surveillanc yang terpasang	25 titik	DLH, BPBD,PU, Dinas Perhubungan, Dinas Tata Kota dan Ruang	2024 – 2025
9	Standarisasi pada prosedur pengelolaan Data Center dan Keamanan	Pusat Data terekognisi baik secara standar teknologi	Level operasional dengan SLA yang tinggi	1 standar prosedur	DISKOMINFO dan Persandian	2024 – 2025
10	Pengembangan platform untuk tracking, Internet of things, dan smart system	Tersedianya layanan tracking kendaraan pelayanan, sarana dan prasarana cerdas, dan	Jumlah titik terkoneksi dengan smart system	25 titik	DLH, BPBD,PU, Dinas Perhubungan, Dinas Tata Kota dan Ruang DISKOMINFO dan	2024 - 2026

		sistem cerdas untuk mengelola parkir atau tempat dengan keperluan khusus, titik potensi bencana, ruang public dan RTH			Persandian	
--	--	---	--	--	------------	--

4.5 Pengembangan Aplikasi Pendukung Smart City

Pengembangan Aplikasi untuk *Smart City* digunakan sepenuhnya untuk mendukung 6 domain *smart city* yang ada. Aplikasi dibangun untuk mengkondolidasikan suatu proses *smart city* yang bersifat partifipatif dari warganya secara cerdas, sehingga aplikasi berperan menjadi penjemabatan dan fasilitas untuk keperluan ini. Aplikasi *Smart City* akan berupa model interaksi aplikasi.



Gambar 4.4 Konsolidasi Aplikasi Smart City

Pengembangan aplikasi *Smart City* dilaksanakan dengan mengkonsolidasi dan mengkordinasi dukungan aplikasi-aplikasi yang ada kedalam kelompok

1. Sistem informasi Manajemen / Aplikasi dari OPD: Sistem informasi manajemen dan aplikasi yang menjadi inisiatif dari OPD dan diperlukan untuk menangani kebutuhan proses bisnis yang berkembang.
2. Platform IoT, surveillance dan sensor : Peralatan dan pendukung yang memberikan informasi dan data situasional didalam Kota dan masyarakat secara real time baik melalui perangkat yang ditanam oleh Pemerintah Kota atau bekerjasama dengan Komunitas.
3. Aplikasi Eksternal : aplikasi dari pihak ketiga dalam hal ini korporasi, startup, organisasi yang mendukung tersedianya layanan smart city

4. Open data dan Analytic Center : Sarana penyajian data yang terbuka dengan menyajikan data yang terkumpul dalam bentuk laporan dan informasi yang mudah dimengerti masyarakat.
5. Datawarehouse : sarana penyimpanan data besar Pemerintah Kota Yogyakarta sebagai investasi masa depan pembangunan kota berbasis data dan informasi.

Terdapat 4 metode untuk saling terkonsolidasi yaitu

1. Terhubung melalui service integrations seperti web services, dan micro services yang disepakati
2. Business process integration dengan menjadikan JSS sebagai Service Buss bagi bisnis process yang ada.
3. Data Integration dengan menjadikan JSS sebagai gerbang data yang masuk dari sarana platform yang ada
4. JSS mengalirkan data kedalam sarana open data dan data analytic, serta Big Datawarehouse untuk disimpan

Pengembangan Aplikasi dan Pendukung *Smart City* masih harus mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut

1. Keberlangsungan/kelanjutan pengembangan aplikasi sebelumnya. Aplikasi *Smart City* yang saat ini masih berlangsung tahap pengembangan, integrasi dengan sistem informasi lainnya, dan juga dalam proses pengujian serta pemeliharaan perlu dilanjutkan pengembangannya.
2. Pengembangan aplikasi baru harus didukung dengan kebutuhan yang kuat dari program/rencana aksi/implementation plan dari *Masterplan Smart City*.
3. Pengembangan aplikasi baru atau penyesuaian aplikasi yang ada karena adanya kebutuhan dari pengguna juga perlu diperhatikan.

4.5.1 Aplikasi Pendukung Smart City yang dilanjutkan Pengembangan dan Operasionalnya

Tabel 4.5 Implementation Pembangunan Lanjutan Aplikasi Smart City untuk Smart Governance

No	Kegiatan Smart City	Indikator Capaian	Target Sasaran	OPD
1	e-mobile KTP	Jumlah penduduk yang terlayani rekam KTP melalui e-mobile	100 penduduk per hari	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2	SMS Masking (Broadcast)	Jumlah dan jenis SMS yg dikirim	200 sms	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3	Pelayanan Administrasi Kependudukan Online	Jumlah penduduk yang memanfaatkan layanan online	100 penduduk per hari	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
4	Integrasi data perkawinan dari KUA menggunakan SIAK	Jumlah data perkawinan yang direkam	200 perkawinan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5	Drive Thru KTP (ATM KTP)	Jumlah KTP yang diterbitkan dalam layanan drive thru	200 per bulan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
6	Jogja Smart Service (JSS)	Jumlah masyarakat yang terdaftar dalam aplikasi	200.000 user	Dinas Kominfo Sandi
7	e-pelaporan	Terintegrasinya fitur-fitur pelaporan, monitoring dan evaluasi	85%	Bappeda, Bag. Organisasi, Dalbang
8	Pembangunan sistem e-BPHTB	Jumlah objek tanah dan bangunan yang membayar pajak	1500 object	
9	Sistem Monitoring Pelaporan dan Pembayaran Pajak Daerah secara Online	Jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan dan pembayaran secara online	1000 user	BPKAD
10	Integrasi SIMBADA, SIMBARA dengan SIPKD mempermudah penyusunan laporan keuangan	Jumlah data SIMBADA dan SIMBARA yang dapat diintegrasikan dengan SIPKD	90%	Dinas Kominfo Sandi
11	Integrasi SIMPADA dengan SISMIOP, POS, dan e-SPTPD	Jumlah data yang terintegrasi pada SIMPADA, SISMIOP, dan e-SPTPD	90%	Dinas Kominfo Sandi

12	Sistem informasi pengawasan terintegrasi	Jumlah obyek pengawasan yang terpantau memanfaatkan Sistem Informasi Pengawasan	100% object termonitor	Inspektorat
13	Pelayanan Perizinan berusaha secara elektronik (OSS)	Jumlah permohonan izin yang terlayani	100 per hari	DPMP
14	Pelayanan Perizinan online diluar OSS (Penelitian, Reklame, Pemakaman, in gang, SAL, Penyambungan SAH (Saluran air hujan)	Jumlah permohonan izin yang terlayani	100 per hari	DPMP
15	Pembuatan Aplikasi Potensi Investasi. Merupakan aplikasi antara yang mengolah data dari OSS yang dikombinasikan dengan aplikasi Perizinan Online yang sudah ada	Jumlah aplikasi	1 aplikasi	DPMP
16	Pelayanan Perizinan Berusaha Secara Elektronik (OSS).	Nomor Induk Berusaha (NIB) terbit.	1500 ijin	DPMP
17	Terbentuknya SAGITA	Jumlah SKPD yang telah diberi layanan SAGITA	100%	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
18	Sistem Informasi Layanan dan Pengelolaan Kerjasama Daerah dengan OPD yang berpotensi (pemantauan/ monitoring G to G, B to B)	infrastruktur TIK untuk layanan publik	90%	P3ADK
19	Pengembangan SIM BLUD dan BUMD	Persentase pemanfaatan	90%	P3ADK
20	Integrasi Data Pendapatan Asli Daerah	infrastruktur TIK untuk layanan publik	100%	P3ADK, BPKAD

21	Integrasi SISMIOP dengan aplikasi Perizinan	Jumlah data SISMIOP dan Data perizinan (IMB) yang dapat terintegrasi	1000 data	BPKAD
22	Kegiatan Jaminan dan Bantuan Sosial melalui Layanan penyediaan mobil jenazah secara online	1. Persentase jumlah penduduk yang mengakses menu layanan mobil Jenazah dalam aplikasi "Jogja Smart Service"	100 user	Dinas Sosial
23	SIM (Sistem Informasi Management) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD)	1. Jumlah pengajuan bantuan Pendidikan untuk siswa miskin dari sekolah	100%	Dinas Pendidikan
24	Integrasi antara SIM Jaminan Pendidikan Daerah dengan SIM Pemberdayaan	Jumlah data yang terdapat pada SIM Jaminan Pendidikan Daerah	100%	Dinas Pendidikan
25	Pembayaran non tunai untuk pajak air tanah (kegiatan baru)		75%	BPKAD
26	Integrasi data pajak reklame dengan data perizinan reklame	Jumlah data pajak reklame yang terintegrasi dengan data perizinan	1000 ijin	BPKAD
27	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	Jumlah Pengunjung Mal Pelayanan Publik	200 pengunjung per hari (kapasitas)	Semua OPD
28	SIM Pemberdayaan	Jumlah data yang diinputkan oleh masing-masing OPD	500 data	Semua OPD

Tabel 4.6 Implementation Pembangunan Lanjutan Aplikasi Smart City untuk Smart Branding

No	Kegiatan Smart City	Indikator Capaian	Target Sarasan	OPD
1	Viirtual Kampung Application	Jumlah kampung wisata yang terlibat dalam kegiatan Jelajah Kampung Wisata	20 kampung wisata dan virtual	Dinas Pariwisata
2	Online ticketing Taman Pintar	Jumlah pelayanan/ transaksi pembelian ticket secara online	100% onlie	Dinas Pariwisata
3	Aplikasi dictionary sejarah	Jumlah peserta Jelajah sejarah	1000 peserta	Dinas Kebudayaan
4	Channel Social Media Liputan Sejarah	Jumlah peristiwa sejarah yang diliput	100 konten	Dinas Kebudayaan
5	Sistem InformasiPendataan bangunan warisan budaya	Jumlah Bangunan warisan budaya yang terdata	100 bangunan budaya	Dinas Kebudayaan
6	Platform e-commerce Kota Yogyakarta	1. Jumlah pengunjung pameran	1000 kunjungan	Dinas Pariwisata
		2. Jumlah pelaku industry ekonomi kreatif	100 pelaku usaha	

Tabel 4.7 Implementation Pembangunan Lanjutan Aplikasi Smart City untuk Smart Economy

No	Kegiatan Smart City	Indikator Capaian	Target Sasaran	OPD
1	Virtual Jogja Mandiri Expo	Persentase peningkatan omset UKM yang dibina	Peningkatan 20% omzet	Dinas Koperasi UKM Nakertrans
2	Sistem Informasi Klinik Koperasi Sehat	1. Jumlah koperasi yang mengakses layanan	100 koperasi	Dinas Koperasi UKM Nakertrans
3	Bursa Kerja Online	Persentase peningkatan pekerja yang ditempatkan	80%	Dinas Koperasi UKM Nakertrans
4	QR Code Retribution	1. Jumlah pedagang yang dipungut dengan QR Code	500 pedagang	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
5	Dodolan	Jumlah pengguna aplikasi dodolan	1000 user	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
6	SI Pembinaan Industri	Jumlah industri diintervensi	500 industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
7	SI UPT Bisnis	Pedagang yang terdata	2000 pedagang	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
8	Updating dan Sinkronisasi Database Izin Usaha Mikro (IUM)	Presentase peningkatan PUMK yang mendaftar IUM	90%	Dinas Koperasi UKM Nakertrans

Tabel 4.8 Implementation Pembangunan Lanjutan Aplikasi Smart City untuk Smart Living

No	Kegiatan Smart City	Indikator Capaian	Target Sasaran	OPD
1	SIKESIGEMES (SIPPMAS, Ssitem informasi kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)	1. Jumlah RW siaga yang terbentuk	50 RW	Dinas Kesehatan
		2. Tersajinya data RW Siaga yang terpetakan per kelurahan		
2	Pemasangan ATCS pada 38 Simpang bersinyal di Kota Yogyakarta	Jumlah ATCS yang terpasang	38 lokasi	Dinas Perhubungan
3	e-retribusi pengujian kendaraan bermotor	Jumlah kendaraan bermotor yang terlayani	100 kendaraan per hari	Dinas Perhubungan
4	Data Sharing Kendaraan		80%	Dinas Kominfo Sandi
5	YES 119 & 119 Apps	Presentase kegawardaruratan yang ditangani melalui YES 119 (melalui 420118, 119, JSS)	75%	Dinas Kesehatan
6	SIPPYES (sistem informasi penjaminan pembiayaan yogyakarta emergency service)	Jumlah kasus pembiayaan kegawatdaruratan yang ditangani oleh RS jejaring (11) yang melalui aplikasi SIPPYES	1000	Dinas Kesehatan
7	E Regulasi	Jumlah ijin yang diajukan melalui online	1000 ijin	
8	Pendaftaran IRTP secara online	Jumlah IRTP yang mendaftar secara online	500 pendaftar	
9	SI Industri Rumah Tangga Pangan	Jumlah Rumah Tangga Pangan terdata	1000	
10	e-parking	Ruas jalan yang dipasang e-parking	10 ruas jalan	Dinas Perhubungan, Dinas Kominfo Sandi
11	Paron (retribusi parkir online)	Jumlah jukir yang setor	200 jukir	Dinas Perhubungan
12	SIM Tata Ruang	Jumlah SKRK yang diterbitkan sebagai syarat penerbitan pemanfaatan ruang memanfaatkan SIMTARU	100	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang

13	Peta RTHP Berbasis GIS	Luas RTHP yang dipetakan secara digital	50%	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
14	Peta Sebaran Bangunan ber-IMB berbasis GIS	Luas sebaran bangunan ber-IMB yang dipetakan secara digital	50%	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
15	SIM Pertanahan	Jumlah bidang tanah Kasultanan & tanah Kadipaten yang diterbitkan rekomendasi kesesuaian tata ruang dan rekomendasi pemanfaatan tanah SG yang memanfaatkan SIM Pertanahan	50%	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
16	e-SURE (elektronik slums upgrading report)	1.jumlah data rekam penanganan permukiman kumuh di Yogyakarta	100 data	DPUPKP

Tabel 4.9 Implementation Pembangunan Lanjutan Aplikasi Smart City untuk Smart Society

No	Kegiatan Smart City	Indikator Capaian	Target Sasaran	OPD
1	SI Panca Astra	1. Jumlah peserta didik PNF PAUD	100%	Dinas Pendidikan
		2. Jumlah pengunjung kampung literasi/ sains	200 pengunjung	
		3. Jumlah lembaga Non Formal dan PAUD terakreditasi	50	
		4. Jumlah pengunjung Pojok Baca	300 pengunjung per bulan	
		5. Jumlah sosialisasi kegiatan jam belajar masyarakat	12 sosialisasi	
2	Virtual Apps WIDURI WINONGO (Wisata Edukasi Kearsipan, Nggolek Ilmu Noto lan Ngopeni Arsip)	Jumlah user yang menggunakan layanan	500 user	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
3	Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan	Jumlah user yang menggunakan layanan	5000 user	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
4	Pemasangan free hotspot pada RTH Permukiman	Jumlah titik hotspot yang terpasang	50	DLH
5	Website Edukasi kepada anak usia dini, masyarakat dan stakeholder ttg profesi pemadam kebakaran dan pencegahan kebakaran	Bertambahnya pengetahuan tentang bahaya api, penanganan kebakaran rumah	1 website	Dinas Kebakaran
6	SI early warning system banjir	Kecepatan (durasi waktu) sejak pengamatan dampai pada early warning system nya memberikan peringatan kepada masyarakat	Estimasi 5 menit	BPBD, Kominfo
7	ABIASA (Aplikasi Buku Induk Anak Didik Siswa Sekolah)	Jumlah user yang menggunakan layanan.	300 user	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

		2.Jumlah Potensi gangguan Tibum tanmas	60 potensi	
9	SIM (Sistem Informasi Management) Pengelolaan Keuangan Sekolah	Jumlah data yang terdapat pada SIM Jaminan Pendidikan Daerah	100 data	Dinas Pendidikan
10	SIM Sistem Informasi Management) data pendidikan (SIDIDIK)	Jumlah sekolah (Gedung, sarana dan prasarana, guru, tenaga Pendidikan, siswa)	150 sekolah	Dinas Pendidikan
11	Pengembangan Perpustakaan Digital	Jumlah user yang menggunakan layanan	3000 user	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
12	SIMGAKDA (SIM Penegakan PERDA)	Rata-rata penyampaian permasalahan penegakan perda	30 penyampaian	Satpol PP
13	e-Rumah Belajar	Jumlah rumah belajar yang diselenggarakan / tahun	20 rumah belajar	Dinas Pendidikan

Tabel 4.10 Implementation Pembangunan Lanjutan Aplikasi Smart City untuk Smart Environment

No	Kegiatan Smart City	Indikator Capaian	Target Sasaran	OPD
1	Sistem Informasi Lingkungan Hidup Terintegrasi berbasis GIS	Jumlah elemen (tema) yang dicakup dalam Sistem Informasi tsb	10 tema	DLH
2	SIM Laboratorium	Jumlah yang terlayani pelayanan laboratorium DLH	1000	DLH
3	Sistem Informasi Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Perusahaan secara online	Jumlah perusahaan yang melaporkan pengelolaan lingkungan system informasi pelaporan	100	DLH
4	SIM Sekolah Adiwiyata	Prosentasi jumlah laporan kegiatan lingkungan sekolah	100%	DLH
5	Pemasangan CCTV pada TPS/ Transfer Depo Sampah	Rata-rata kecepatan penanganan masalah RTH	30 menit	DLH
6	Digitalisasi maps Jaringan Drainase dan Irigasi	Jumlah Data/ Konten yang di input kedalam digital maps drainase	500 data	DPUPKP
7	Pembangunan SIM PUPKP	1.Jumlah konten/ menu dalam SIM PUPKM	10 menu	DPUPKP
		2. Jumlah masyarakat yang mengakses aplikasi SIM PUPKP	500 pengunjung	
8	Pengembangan Digital maps Jaringan Drainase dan Irigasi offline ke online	1.Digital maps Jaringan Drainase dan Irigasi Online	90%	PUPKP
		2.Persentase jumlah masyarakat yang mengakses Digital maps Jaringan Drainase dan Irigasi versi Online	500 pengunjung	
9	Integrasi Digital maps jaringan drainase dan irigasi online dengan JSS	Jumlah data digital maps Jaringan Drainase dan Irigasi Online yang terintegrasi dengan JSS	500 data	DPUPKP
10	SIM PJU (Penerangan Jalan Umum) yang terintegrasi dengan	Persentase jumlah masyarakat yang melapor kerusakan PJU melalui non JSS	80%	DPUPKP

	jss			
		Jumlah laporan tentang kerusakan PJU yang lewat JSS		
		Jmlah PJU yang dapat diperbaiki dan direkam progress perbaikannya		
		Pendataan PJU menggunakan maps PJU (GIS) yang berisi lokasi lampu, memuat titik dan dokumentasi foto lampu		
		Jumlah Tagihan Rekening Listrik PJU - Modul Analisis Tagihan Rekening		
		Jumlah pemakaian energi listrik PJU - Modul Analisis Energi		
11	Pengembangan aplikasi JSS untu mengintegrasikan system dengan perbankan untuk pembayaran biaya layanan penyedotan tinja dan pembayaran retribusi/ payment bagi wajib retribusi saluran air limbah	Jumlah layanan yang tersedia	1 layanan	DPUPKP

4.6 Penguatan Literasi dan Diseminasi Smart City

Salah satu kunci keberhasilan *Smart City* adalah sejauh mana *stakeholder* memahami dan dapat memberikan respon yang baik terhadap setiap capaian yang disampaikan pada kegiatan-kegiatan *Smart City*. Kemampuan ini merupakan gabungan antara kemampuan untuk menerima informasi, memprosesnya dan menggunakannya secara produktif yang kemudian disebut sebagai Literasi. Diseminasi adalah kemampuan untuk menyampaikan Kembali hasil pengolahan literasi menjadi memiliki nilai yang bermanfaat untuk pihak lain. *Smart City* Kota Yogyakarta di era digital saat ini, maka literasi dan diseminasi memegang perananan strategis dan penting. Untuk itu perlu disusun kegiatan yang dapat mendukung hal ini.

4.6.1 Program Literasi dan Diseminasi

Tabel 4.11 Program Literasi dan Diseminasi Smart City

No	Smart City	Kegiatan	Misi Smart City
1	Smart Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Penggunaan Platform JSS melalui kegiatan internal Pemerintah Kota, event, dan kegiatan KKN Bersama Perguruan tinggi • Edukasi Penggunaan Platform JSS pada kanal media (media sosial, dan berita, portal) • Duta/agent JSS pada setiap Kecamatan • Pengembangan dan penyebaran materi edukasi interaktif JSS, layanan public • Literasi pengaduan layanan • Penggunaa data terbuka dan informasi analytic 	Membangun partisipasi dan keterlibatan masyarakat serta menjadi pengguna yang aktif
2	Smart Branding	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pengembangan usaha berbasis UMKM dan usaha rintisan • Pelatihan analisis bisnis di era digital • Pelatihan platform digital untuk bisnis dan pemasaran • Pelatihan Product Packaging dan kualitas • Pemanfaatan media digital untuk branding • Pelatihan Komunikasi professional dan Bahasa asing 	
3	Smart Economy	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan manajemen usaha dan operasioal • Pelatiha bisnis • Pitch Deck • Startup Mentoring • Penyiapan pamera skala nasioal da internasioal • Penggunaan platform e-Expo/virtual expo • Pelatihan platform e-commerce 	
4	Smart Living	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi penggunaan platform JSS utuk layanan masyarakat online dan offline • Pelatihan Pemanfaatan RTH untuk lahan produktif • Pelatihan Kampung/Komunitas Kreatif 	
5	Smart Society	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Karang Taruna dan Komunitas Masyarakat Produktif • Sosialisasi penggunaan platform JSS utuk layanan masyarakat online dan offline • Penggunaan Media Sosial dan Internet 	
6	Smart Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Bank Sampah • Pelatihan Pengelolaan dan Penaganan Limbah B3 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pengelola Sampah Terpadu • Pelatihan Daur Ulag • Kampung Mandiri • Pelatihan Tanggap Bencana 	
--	---	--

4.6.2 Program Peningkatan Kapasitas

Tabel 4.12 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (Aparat) Smart City

No	Smart City	Kegiatan	Misi Smart City
1	Smart Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan perencanaan dan pengembangan rencana strategis (masterplan) • Pelatihan monitoring dan evaluasi program • Pelatihan manajemen kelembagaan desa • Pelatihan Sertifikasi dan profesi • Pelatihan penggunaan dan pengelolaan Sistem Informasi layanan masyarakat • Pelatihan pengelolaan aplikasi berbasis android. • Pelatihan web programming tingkat dasar. • Pelatihan Pengelolaan Database, Situs OPD dan Pengelolaan Jaringan. • Pelatihan penggunaan platform Industri 4.0 	Dukungan SDM dengan peningkatan kapasitas baik secara kualitas dan kuantitas aparatur secara berjenjang dan bertahap
2	Smart Branding	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Perencanaan Tata Ruang. • Pelatihan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) • Pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris atau bahasa resmi PBB). • Pelatihan Database Administrator • Pelatihan Pengelolaan web. • Pelatihan TIK Dasar • Pelatihan penggunaan sosial media 	
3	Smart Economy	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan peningkatan kemampuan berbahasa asing (Bahasa Inggris atau bahasa resmi PBB). 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Database Administrator • Pelatihan Pengelolaan web. • Pelatihan TIK Dasar • Pelatihan penggunaan sosial media 	
4	Smart Living	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Perencanaan Kota/Komunitas • Pelatihan Komunikas Profesioal • Pelatihan Pemanfaatan Teknologi 	
5	Smart Society	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Perencanaan Kota/Komunitas • Pelatihan Komunikas Profesioa • Pelatihan Pemanfaatan Teknologi 	
6	Smart Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Tanggap Bencana • Pelatihan Penanganan Pasien (Pandemi) 	

BAB 5

PETA JALAN SMART CITY

Peta Jalan *Smart City* yang direncanakan pada *Master Plan Smart City* tahun 2022-2026 dibedakan menjadi 3 tahapan yang akan memiliki keterhubungan dan keberlanjutan pada tahun kegiatan dan kegiatan yang berjalan. Hal ini terjadi karena, pada *Masterplan* ini, *Smart City* dibuat sangat koheren satu sama lain dan terhubung, sehingga menjadi *integrated smart city*. Peta Jalan ini juga disusun agar bisa sesuai dengan Rencana Pembangunan Daerah yang ada saat ini.



Gambar 17 Tahapan Pembangunan Smart City Kota Yogyakarta



Gambar 5.1. Quick Wins Smart City Kota Yogyakarta pada Masterplan 2018-2022

Dengan menggunakan peta jalan yang sudah dibuat pada *Masterplan* sebelumnya, maka dilakukan penajaman pada beberapa poin. Kegiatan pada peta jalan juga bertujuan melanjutkan kegiatan-kegiatan *smart city* yang sudah terlaksana dan operasional pada tahun 2021 sekaligus peta jalan untuk 5 tahun kedepan.

5.1 Roadmap Smart Governance

Tabel 5.1 Roadmap Smart Governance

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi											
Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Pendek											
Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat	Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan masyarakat melalui pembenahan sistem dan prosedur kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan serta memanfaatkan dukungan teknologi dan informasi yang terintegrasi	Pelayanan Publik (Public Service) yang efektif	Program Pencatatan Sipil	Pelayanan 3 in 1 Akte kelahiran	Prosentasi pelayanan 3 in 1 dengan jumlah kelahiran	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Rumah Sakit, Puskesmas, Faskes lainnya, Kemantran	2022
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Kecamatan-Kelurahan	Persentase dokumen yang diterbitkan (dokumen yang diterbitkan dibagi jumlah permohonan)	APBD		Kemantren	Dindikcapil, DPMP, OPD	2022
				Program Aplikasi Informatika	Jogja Smart Service (JSS) Memfasilitasi masyarakat dan ASN dalam mengakses di Jogjakarta	1. Jumlah masyarakat yang terdaftar dalam aplikasi	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Semua OPD, Stakeholder Eksternal	2022
						2. Jumlah konten yang akan ditambahkan					
						3. Jumlah data yang integrasi dengan sistem lainnya					
				Program Pelayanan Penanaman Modal	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	Jumlah pengunjung Mall Pelayanan Publik	APBD		DPMPTSP		2022
					Cek Poin Jogja (Cek Potensi Investasi Yogyakarta).		APBD		DPMPTSP		2022
					Pelayanan Perizinan berusaha secara elektronik (OSS)	Nomor Induk Berusaha (NIB) terbit	APBD		DPMPTSP		2022

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi											
Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Pembayaran non tunai untuk pajak air tanah (kegiatan baru)	Jumlah transaksi non tunai	APBD		BPKAD		2022
					Integrasi data pajak reklame dengan data perizinan reklame	Jumlah data pajak reklame yang terintegrasi dengan data perizinan	APBD		BPKAD		2022
				Program Pendaftaran Penduduk	Drive Thru KTP	Jumlah KTP yang diterbitkan dalam layanan drive thru	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		2022
				Program Pencatatan Sipil	Percepatan layanan akta kematian max3D (untuk lokasi target sasaran)	Jumlah warga yang terlayani	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		2022
					Mantul = Manten Anyar Entuk Telu (3in1 perkawinan)	Jumlah pasangan pengantin yang menerima layanan 3in1 perkawinan	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		2022
				Program Pendaftaran Penduduk	Konsolidasi Data (JOGJA SOLID)	Jumlah data yang dilakukan konsolidasi	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		
Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	Kapasitas tata kelola pemerintah n meningkat	Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pelaksanaan pemerintahan dan	Pelayanan Publik (Public Service) yang efektif	Layanan Publik dan Layanan Online yang memiliki Kualitas yang sama dan handal	Pengembangan proses perijinan yang sederhana dan lengkap dengan inovasi	Jumlah proses perijinan yang dapat disederhanakan	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Semua OPD, Stakeholder Eksternal	2022-2025

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi											
Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		pelayanan masyarakat melalui pembenahan sistem dan prosedur kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan serta memanfaatkan dukungan teknologi dan informasi yang terintegrasi			Penyediaan layanan public yang dapat diakses dengan berbagai cara baik digital dan non digital, on the spot dan jemput bola	Lokasi layanan publik	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Semua OPD, Stakeholder Eksternal	2022-2023
					Integrasi Layanan public secara digital/maya untuk semua jenis layanan dan interaksinya	Jejaring aplikasi yang terkoneksi	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Semua OPD, Stakeholder Eksternal	2023-2024
					Diseminasi dan sosialisasi inovasi layanan public disertai kampanye melalui multi channel	Channel diseminasi layanan publik	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Semua OPD, Stakeholder Eksternal	2022-2026
					Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan public dari sisi kecepatan, kehandalan dan akuntabilitas	Jumlah pengguna layanan	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Semua OPD, Stakeholder Eksternal	2022-2026

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi											
Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Menengah											
Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat	Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan masyarakat melalui pembenahan sistem dan prosedur kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan serta memanfaatkan dukungan teknologi dan informasi yang terintegrasi	Pelayanan Publik (Public Service) yang efektif	Program Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Nomor Antrian pelayanan berbasis android	Jumlah penduduk yang menggunakan antrian android	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	2022
				Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Kegiatan Jaminan dan Bantuan Sosial melalui Layanan penyediaan mobil jenazah secara online	Persentase jumlah penduduk yang mengakses menu layanan mobil jenazah dalam aplikasi "Jogja Smart Service"	APBD		Dinas Sosnakertrans	-	2022-2023
						Jumlah pemesanan layanan mobil jenazah secara online yang dapat terlayani					
				SIM Pemberdayaan	Jumlah data yang diinputkan oleh masing-masing OPD	APBD		Bappeda	Semua OPD	2022-2023	
Program rehabilitasi sosial	Rumah Singgah untuk menampung penyandang masalah social	Jumlah penyandang masalah social yang tertangani di rumah singgah	APBD		Dinas Sosnakertrans	-	2022-2023				

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi

Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pusat Keserjahteraan Sosial (PUSKESOS) sebagai media rehabilitasi sosial bagi penyandang masalah sosial	Jumlah layanan rehabilitasi yang diberikan kepada penyandang masalah social di PUSKESOS	APBD		Dinas Sosnakertrans	-	2022-2023
				Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak	Sistem Informasi Manajemen Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak	Jumlah layanan yang terakomodasi dalam sistem	APBD		DP3AP2KB	-	2023-2024
					Sistem Informasi Manajemen Gender	Jumlah layanan yang terakomodasi dalam sistem	APBD		DP3AP2KB		2023-2024
				Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Sistem Informasi Manajemen Rumah	Jumlah layanan yang terakomodasi dalam sistem	APBD		DP3AP2KB		2024-2025
				Program Aplikasi Informatika	Fiber Optic Mandiri	Tercapainya dalam bentuk titik jaringan	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Stakeholder Eksternal	2022
			Pembangunan Fiber Optic pendukung ATCS		Tercapainya dalam bentuk titik-titik ATCS	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Stakeholder Eksternal	2022-2023	
			GPS Tracking untuk kendaraan Pelayanan (Mobil Ambulan, Mobil Pemadam, Mobil Sampah)		Terdeteksinya lokasi kendaraan layanan	APBD		Dinas Kominfo dan Persandian	Dinas Kesehatan, Dinas Kebakaran, Dinas Lingkungan Hidup dan Stakeholder	2021-2022	

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi

Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pengelolaan Pendidikan	SIM (Sistem Informasi Management) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD)	1. Jumlah masyarakat yang terdaftar dalam aplikasi pengajuan bantuan Pendidikan untuk siswa miskin dari sekolah 2. Jumlah bantuan Pendidikan yang disalurkan oleh dinas Pendidikan berdasarkan pengajuan yang diterima melalui SIM JPD	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	-	2022
			Manajemen birokrasi yang efisien	Program Perekonomian dan Pembangunan	Sistem Informasi Layanan dan Pengelolaan Kerjasama Daerah dengan OPD yang berpotensi (pemantauan/ monitoring G to G, B to B)	infrastruktur TIK untuk layanan publik	APBD		Bagian Perekonomian dan Kerjasama Daerah	Dinas Kominfo dan Persandian	2022-2023
				Program pengelolaan Keuangan Daerah	Pembangunan sistem e-BPHTB	Jumlah objek tanah dan bangunan yang membayar pajak	APBD		BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program Penyelenggaraan Pengawasan	Sistem informasi pengawasan terintegrasi	Jumlah obyek pengawasan yang terpantau memanfaatkan Sistem Informasi Pengawasan	APBD		Inspektorat	Dinas Kominfo dan Persandian	2022

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi											
Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program perlindungan perempuan	UPT P2TP2A Hotline Service	Jumlah laporan yang ditindaklanjuti	APBD		Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	2021-2022
				Kebijakan Publik yang didukung sarana dan prasarana yang baik	Pengembangan Government 4.0	Jumlah instansi/OPD yang terlibat	APBD		BAPPEDA	Semua OPD	2023-2024
					Penyiapan sarana dan prasarana Government 4.0	Jumlah instansi/OPD yang terlibat	APBD		BAPPEDA	Semua OPD	2023-2024
					Sosialisasi dan edukasi konsep Government 4.0 untuk mendukung Good Governance	Kegiatan yang terselenggara	APBD		BAPPEDA	Semua OPD	2023-2026
					Peningkatan kapasitas dan kualitas Aparatur sipil negara dengan literasi digital dan literasi layanan public yang handal	Kegiatan pelatihan dan sertifikasi yang terselenggara	APBD		Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Semua OPD	2025-2026
					Service level yang sama disemua instansi pelayanan public Pemerintah	Jumlah keluhan	APBD		BAPPEDA	Semua OPD	2025-2026

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi

Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Perencanaan dan pengendalian anggaran, serta Pengelolaan pembiayaan dan pertanggungjawaban APBD yang termonitor secara sistem dan transparan						
Jangka Panjang											
Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat	Meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan masyarakat melalui pembenahan sistem dan prosedur	Pelayanan Publik (Public Service) yang efektif	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Sistem Monitoring Pelaporan dan Pembayaran Pajak Daerah secara Online	Jumlah wajib pajak yang melakukan pelaporan dan pembayaran secara online	APBD		Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Dinas Kominfo Sandi, Bank, Wajib Pajak	2022
				Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan Perizinan berusaha secara elektronik (OSS)	Jumlah permohonan izin yang terlayani	APBD		Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Menko Perekonomian	2022

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi

Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		kelembagaan yang sesuai dengan kebutuhan serta memanfaatkan dukungan teknologi dan informasi yang terintegrasi			Pelanan Perizinan online diluar OSS (Penelitian, Reklame, Pemakaman, in gang, SAL, Penyambungan SAH (Saluran air hujan)	Jumlah permohonan izin yang terlayani	APBD		Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program PIAK dan Pemanfaatan Data	Pelayanan e- mobile KTP	Jumlah penduduk yang terlayani rekam KTP melalui e- mobile	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Perangkat wilayah	2022
				Program Pendaftaran Penduduk	SMS Masking (Broadcast)	Prosentasi jumlah warga yang mengurus dokumen kependudukan setelah menerima pesan SMS	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	provider	2022
				Program PIAK dan Pemanfaatan Data	Pelayanan Administrasi Kependudukan Online	Jumlah penduduk yang memanfaatkan layanan online	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	2022
					Integrasi data perkawinan dari KUA menggunakan SIAK	Jumlah data perkawinan yang direkam	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program Pendaftaran Penduduk dan Program Pencatatan Sipil	Jemput Bola Dokumen Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil	Jumlah dokumen yang diterbitkan dari hasil kegiatan jemput bola	APBD		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	2022
				Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Sosialisasi menu layanan mobil jenazah pada aplikasi JSS melalui media virtual dan media sosial	persentase jumlah masyarakat yang mendapat informasi tentang menu layanan mobil jenazah	APBD		Dinsosnakertrans	-	2022

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi

Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Santunan kematian terintegrasi dengan layanan akte kematian bagi warga yang memiliki KMS (Kartu Menuju Sejahtera)	Jumlah Pemberian santunan kematian bagi warga pemegang KMS, berdasarkan pengajuan akte kematian	APBD		Dinsosnakertrans	-	2022
					Tim Reaksi Cepat penanganan dan perlindungan sosial 24 jam	Jumlah pelayanan penanganan dan perlindungan sosial yang di respon dalam kurun waktu 24 jam	APBD		Dinsosnakertrans	-	2022
				Program pemberdayaan sosial	Pelayanan aduan sosial terpadu dan terintegrasi dengan JSS	1. Persentase jumlah masyarakat yang mengakses JSS khusus menu aduan social	APBD		Dinsosnakertrans	-	2022
						2. Jumlah aduan sosial yang masuk melalui JSS					
						3. Jumlah aduan sosial yang tertangani / terlayani					
				Program Perlindungan Perempuan	Aplikasi JSS SIKAP	Jenis dan jumlah pelaporan	APBD		DP3AP2KB	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program Peningkatan Kualitas Keluarga	Sistem Informasi Manajemen Keluarga Berencana	Jenis dan jumlah pelaporan	APBD		DP3AP2KB	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					Sistem Informasi Manajemen Posyandu	Jenis dan jumlah pelaporan	APBD		DP3AP2KB	Dinas Kominfo dan Persandian	2022

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi

Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pengelolaan Pendidikan	Integrasi antara SIM Jaminan Pendidikan Daerah dengan SIM Pemberdayaan	Jumlah data yang terdapat pada SIM Jaminan Pendidikan Daerah	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
			Manajemen birokrasi yang efisien	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Pengembangan SIM BLUD dan BUMD	Persentase pemanfaatan infrastruktur TIK untuk layanan publik	APBD		Bagian Perekonomian dan Kerjasama Daerah	Dinas Kominfo dan Persandian	2021-2022
					Integrasi Data Pendapatan Asli Daerah		APBD		Bagian Perekonomian dan Kerjasama Daerah, BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2021-2022
				Peningkatan perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah	Integrasi e- planning dengan SIPKD	Terintegrasin ya fitur-fitur yang terdapat dalam sistem e-planning dengan SIPKD	APBD		Bappeda, BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					e-pelaporan	Terintegrasin ya fitur-fitur pelaporan, monitoring dan evaluasi	APBD		Bappeda, Bag. Organisasi, Adpem	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah)	Jumlah dokumen keuangan yang dapat diproses	APBD		BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					Program pengelolaan Arsip	Terbentuknya SAGITA	Jumlah SKPD yang telah diberi layanan SAGITA	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-
				Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Perencanaan pengelolaan BMD dan pemanfaatan Inventarisasi BMD	Jumlah BMD yang berhasil diinventarisasi	APBD		BPKAD	-	2022

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi

Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih

Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Integrasi SIMBADA, SIMBARA dengan SIPKD mempermudah penyusunan laporan keuangan	Jumlah data SIMBADA dan SIMBARA yang dapat diintegrasikan dengan SIPKD	APBD		BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program pengelolaan Keuangan	Integrasi SIMPADA dengan SISMIOP, POS, dan e-STPD	Jumlah data yang terintegrasi pada SIMPADA, SISMIOP, dan e-STPD	APBD		BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					Integrasi SISMIOP dengan aplikasi Perizinan	Jumlah data SISMIOP dan Data perizinan (IMB) yang dapat terintegrasi	APBD		BPKAD	DPMPTSP	2022
					Sistem Monitoring pelaporan pembayaran pajak daerah secara online	1. Jumlah dokumen pelaporan	APBD		BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
						2. Jumlah Objek pelaku pembayaran pajak					
					Integrasi e- BPHTB dengan BPN	Jumlah data yang terintegrasi dengan e-BPHTB dengan sistem BPN	APBD		BPKAD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Birokrasi dengan Konsep Pemerintahan Terbuka dan Terkelola	Diseminasi informasi publik secara aktif melalui JSS	Jumlah pengguna dan pengunjung	APBD		Dinas Kominfo Sandi,	OPD	2023-2026
					Penyediaan data terbuka dan informasi terbuka bagi masyarakat	Item informasi	APBD		BAPPEDA	Dinas KominfoSandi, OPD	2023-2026

Misi I : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan birokrasi yang efektif serta efisien dalam pelayanan publik yang terintegrasi											
Mendukung Misi VII RPJMD : Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Kemudahan akses informasi untuk masyarakat dalam formal dan informal	Forum yang terlaksana	APBD		BAPPEDA	OPD	2023-2026
					Pengembangan sarana partisipasi publik dalam pengembangan Kota baik secara digital dan non digital	Jumlah/titik sarana digital dan non digital	APBD		Dinas Kominformasi dan Komunikasi	OPD	2023-2026

5.2 Roadmap Smart Branding

Tabel 5.2 Roadmap Smart Branding

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)
--

Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Pendek											
Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang bertumpu ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan daya saing kota Yogyakarta	Pertumbuhan ekonomi meningkat	Meneguhkan posisi Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Pariwisata dan pelayanan jasa yang berlandaskan keunggulan kompetitif	Terbangunnya Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding) dan platform pemasaran bisnis daerah (Business Branding) yang terintegrasi	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Wayang Jogja Net Carnival	Jumlah peserta yang berkontribusi	APBD		Dinas Pariwisata		2022
					Jogja Kreatif (Car Free Day)	Jumlah pengunjung	APBD		Dinas Pariwisata		2022
				Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Jelajah Museum	Jumlah peserta	APBD, DANAIS		Dinas Kebudayaan		2022
					Gebyar Museum	Jumlah peserta	APBD, DANAIS		Dinas Kebudayaan		2022
					Kampanye sadar budaya	Jumlah peserta	APBD, DANAIS		Dinas Kebudayaan		2022
					Seni dan tradisi dalam Portal Jogja Kota	Jumlah kegiatan yang dipublikasikan dalam portal Jogja	APBD, DANAIS		Dinas Kebudayaan		2022
Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang bertumpu ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan daya saing kota Yogyakarta	Investasi di Kota Yogyakarta meningkat	Meneguhkan posisi Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Pariwisata dan pelayanan jasa yang berlandaskan keunggulan kompetitif	Terbangunnya Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding) dan platform pemasaran bisnis daerah (Business Branding) yang terintegrasi	Pengembangan dan penambahasan sarana belajar formal dan non formal baik melalui platform digital maupun non digital	Pendataan fasilitas digital dan non digital yang mendukung Pendidikan, pariwisata dan bisnis	Jumlah terdata	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	Dinas Komninfo dan Persandian	2022-2023
				Pemerataan kualitas Pendidikan formal (negeri dan swasta) dan pendidikan informal	Diseminasi kualitas pendidikan	Jumlah publikasi diseminasi	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	Dinas Komninfo dan Persandian	2022-2023

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)											
Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Pengembangan konten pembelajaran berkekuatan kearifan local dan pengetahuan	Pengembangan konten kreatif branding	Jumlah konten kreatif	APBD		Dinas Kebudayaan	Dinas Kominfo dan Persandian, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	2023-2025
				Pengembangan dan pemanfaatan ruang public yang dapat digunakan sebagai working space terintegrasi dengan perpustakaan	Pengembangan co-working space	Jumlah lokasi	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Dinas Kominfo dan Persandian, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	2023-2025
				Pengembangan inovasi daerah yang berorientasi pada penyelesaian permasalahan sosial masyarakat	Pengembangan, Inkubasi dan kompetisi	Jumlah kegiatan	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	BAPPEDA	2023-2026
Jangka Menengah											
Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang bertumpu ekonomi	Investasi di Kota Yogyakarta meningkat	Meneguhkan posisi Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan,	Terbangunnya Ekosistem Pariwisata (Tourism Branding) dan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pembangunan science centre di Kawasan Selatan	Jumlah pengunjung science center	APBD		Dinas Pariwisata	Dinas PUPKP, DLH, DPMPTSP, Dinas Perhubungan,	Kegiatan Lanjutan

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)											
Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
kerakyatan untuk meningkatkan daya saing kota Yogyakarta		Pariwisata dan pelayanan jasa yang berlandaskan keunggulan kompetitif	platform pemasaran bisnis daerah (Business Branding) yang terintegrasi							Dinas Kominfo Sandi, BBWSSO	
				Interaksi masyarakat yang terbuka dan kolaboratif	Pengembangan wawasan kebangsaan dalam era digital	Pengembangan aplikasi konten kebangsaan	APBD		Badan kesatuan Bangsa dan Politik	Dinas Kominfo Sandi,	2023-2024
					Pengembangan ruang terbuka dan interaksi Bersama warga berbasis kegiatan kreatif dan kepemudaan	Jumlah Public space interaksi warga fisik dan digital	APBD		Badan kesatuan Bangsa dan Politik	Dinas Kominfo Sandi,	2024-2025
					Pengembangan platform teknologi informasi untuk interaksi secara langsung melalui platform digital	Jumlah aplikasi dan pengguna	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	Dinas Kominfo Sandi,	2025-2026
					Perlindungan terhadap data pribadi warga dan advokasi	Standar keamanan untuk data	APBD		Dinas Kominfo Sandi,	OPD	2023-2026
				Ekosistem Pariwisata dan kreativitas dengan bekerjasama dengan semua stakeholder	Pengembangan manajemen dan inovasi Pariwisata dan Kreativitas.	Lokasi wisata yang termanage	APBD		Dinas Pariwisata	BAPPEDA, Dinas Kominfo dan Sandi	2024-2025

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)											
Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengembangan model bisnis yang sustainable melalui platform digital dan non digital	Kegiatan workshop dan pengembangan model bisnis	APBD		Dinas Perdagangan		2023-2024
					Pengembangan Pariwisata yang berbasis budaya yang tinggi, adaptif dengan teknologi dan siap dengan potensi kebencanaan	Lokasi Wisata yang mengimplementasikan	APBD		Dinas Pariwisata	BPBD, Dinas Lingkungan Hidup	2023-2026
					Pengembangan dan pembinaan ruang public dan sarana prasana yang dikelola secara swadaya masyarakat	Jumlah public space yang memiliki aktivitas mandiri	APBD		Dinas Pertanahan dan tata Ruang	BAPPEDA	2023-2025
					Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat mandiri berbasis pariwisata dan kreativitas pada era digital dan ekonomi global	Jumlah Wilayah Wisata Mandiri yang terbentuk	APBD		Dinas Pariwisata	BAPPEDA	2023-2026
Jangka Panjang											
Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang bertumpu ekonomi	Pertumbuhan ekonomi meningkat	Meneguhkan posisi Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan,	Terbangunnya Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>) dan	Program Pemasaran Pariwisata	Integrasi Website Dinas Pariwisata dengan system CCTV Malioboro	Jumlah system CCTV Malioboro yang diintegrasikan ke web Dinas pariwisata	APBD		Dinas Pariwisata	Dinas Kominfo Sandi	2022

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)											
Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
kerakyatan untuk meningkatkan daya saing kota Yogyakarta		Pariwisata dan pelayanan jasa yang berlandaskan keunggulan kompetitif	platform pemasaran bisnis daerah (<i>Business Branding</i>) yang terintegrasi		Pengembangan Website Dinas Pariwisata	1. Jumlah konten informasi yang di tambahkan kedalam website Dinas Pariwisata	APBD		Dinas Pariwisata	Dinas Kominfo Sandi	2022
						2. Jumlah frekuensi (intensitas) pemutahiran data dan informasi website dinas Pariwisata					
						3. jumlah kunjungan ke website					
	Investasi di Kota Yogyakarta meningkat	Meneguhkan posisi Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Pariwisata dan pelayanan jasa yang berlandaskan keunggulan kompetitif	Terbangunnya Ekosistem Pariwisata (<i>Tourism Branding</i>) dan platform pemasaran bisnis daerah (<i>Business Branding</i>) yang terintegrasi	Program Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata	Jelajah Kampung Wisata	Jumlah Masyarakat yang mengikuti Jelajah Kampung	APBD		Dinas Pariwisata	Kampung Wisata	2022
						Jumlah Covered media yang mempublikasi ajang jelajah	APBD		-	2022	
						Jumlah kampung wisata yang terlibat dalam kegiatan Jelajah	APBD		-	2022	

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)											
Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Festival Kampung Wisata	Jumlah kampung wisata yang terlibat dalam kegiatan Jelajah Kampung Wisata	APBD		Dinas Pariwisata	Kampung Wisata	2022
						Jumlah pengunjung Festival Kampung Wisata					
					Akreditasi Kampung Wisata melalui assessmet	Jumlah kampung wisata yang mengikuti assessment	APBD		Dinas Pariwisata	Kampung Wisata, Lembaga Akreditasi Kampung Wisata	2022
				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Online ticketing Taman Pintar	Jumlah pelayanan/ transaksi pembelian ticket secara online	APBD	-	Dinas Pariwisata	Bank Provider, Dinas Kominfo Sandi	2022
				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Gelar potensi ekonomi kreatif	Jumlah pengunjung pameran	APBD		Dinkop UKM Nakertrans, Dinas Perindag, Pelaku UKM		2022
						Jumlah pelaku industri					
					Pentas Kangen Jogja	1. Jumlah pengunjung pameran	APBD		Dinas Pariwisata	Kecamatan, Kelompok Kesenian	2022
						2. Jumlah kecamatan yang mementaskan keseniannya					

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)											
Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Rumah Kreatif Jogja	1. Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang terlibat.	APBD		Dinas Pariwisata	Dinkop UKM Nakertrans, Dinas Perindag, Pelaku UKM	2022
						2. Jumlah pengunjung ke rumah kreatif jogja					
				Program Pembinaan Sejarah	Jelajah sejarah	Jumlah peserta	APBD dan Danais		Dinas Kebudayaan	Akademisi, komunitas, Kampung	2022
					Jelajah sejarah	Jumlah peristiwa sejarah yang diliput					
					Liputan Sejarah	Jumlah liputan yang terpublikasi	APBD dan Danais	Dinas Kebudayaan	Diskominfo Sandi	2022	
				Publikasi konten liputan sejarah kedalam e-Gov TV							
							Terbangunnya Wajah Kota (City Appearance Branding)	Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	Pelayanan rekomendasi bentuk arsitektur bangunan	Jumlah rekomendasi yang dikeluarkan	APBD dan Danais
Pendataan bangunan warisan budaya	Jumlah Bangunan warisan budaya yang terdata	APBD dan Danais	Dinas Kebudayaan						Kampus, Komunitas , Dinas kebudayaan DIY, DPMP	2022	

Misi II : Mewujudkan daya saing kota dengan mengintegrasikan sektor pendidikan, pariwisata, pelayanan jasa menuju pembangunan Kota yang berkelanjutan (<i>sustainable development</i>)											
Mendukung Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya; dan											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Publikasi data bangunan warisan budaya kedalam website Dinas Kebudayaan	Jumlah data bangunan warisan budaya yang terpublikasi	APBD dan Danais		Dinas Kebudayaan	Diskominfo Sandi	2022
				Program Pengembangan Kebudayaan	Publikasi kegiatan pelestarian dan pengembangan seni dan tradisi dalam Portal Jogja Kota	Jumlah kegiatan budaya yang terpublikasi di website Portal Jogja Kota	APBD dan Danais		Dinas Kebudayaan	Diskominfo Sandi, komunitas, Kampung, Kampus	2022
	Investasi di Kota Yogyakarta meningkat		Terbangunnya daya saing usaha dan investasi untuk usaha rintisan dan bisnis serta jasa	Daya saing yang tinggi	Pengembangan usaha berorientasi unggul dan berkualitas	Jumlah usaha berkualitas dan unggul yang dipromosikan			Dinas Perdagangan	Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	2024-2026
		Pembangunan jejaring usaha yang luas baik untuk sumber bahan baku, proses produksi dan pemasaran			Jumlah peserta jejaring			Dinas Perdagangan	Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	2024-2026	
					Pengembangan Branding berkualitas	Produk dan kegiatan branding			Dinas Perdagangan	Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	2024-2026

5.3 Roadmap Smart Economy

Tabel 5.3 Roadmap Smart Economy

Misi III : Mewujudkan penataan sektor industri dan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat dengan membangun ekosistem keuangan digital menuju less cash society											
Mendukung Misi I RPJMD : Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat; dan											
Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Pendek											
Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang bertumpu ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan daya saing kota Yogyakarta	Investasi di Kota Yogyakarta meningkat		Terbangunnya ekosistem Transaksi Keuangan (Transaction)	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	QR Code Retribution	Jumlah pedagang yang dipungut dengan QR Code	APBD		Dinas Perdagangan	Dinas Kominfo dan Persandian	2022-2026
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Dodolan	Jumlah pengunjung aplikasi dodolan	APBD		Dinas Perdagangan		2022
				Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	SI Pembinaan Industri	Jumlah industri diintervensi	APBD		Dinas Perindustrian Koperasi UKM		2022
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	SI UPT Bisnis	Pedagang yang terdata	APBD		Dinas Perdagangan		2022
				Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Nglarisi	Jumlah vendor penyedia jamuan makan minum yang terdaftar dalam SIM	APBD		Bag. Kesejahteraan Rakyat		2022

Misi III : Mewujudkan penataan sektor industri dan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat dengan membangun ekosistem keuangan digital menuju less cash society													
Mendukung Misi I RPJMD : Meningkatkan Kesejahteraan dan Kerberdayaan Masyarakat; dan													
Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta													
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		Membuka secara luas peluang usaha berbasis kreatifitas masyarakat dan pelaku bisnis	Terbangunya ecosystem ekonomi yang kreatif dan inovatif	Peningkatan dan pengembangan fasilitas sarana prasana usaha, pasar dan platform digital untuk membuka peluang usaha	Pengembangan platform ecommerce dan toko online	Jumlah online toko	APBD		Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Dinas Perdagangan	Dinas Komninfo dan Persandian	2023-2025		
				Pengembangan kemampuan menganalisis peluang usaha baik fisik dan digital	Kegiatan workshioip dan pembinaan analisis bisnis	Jumlah peserta	APBD		Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Dinas Perdagangan	Dinas Komninfo dan Persandian	2023-2026		
				Pengembangan ecosystem usaha yang integrasi, terhubung rantai pasoknya, dan dukungan pendanaan	Pengembangan jejaring usaha	Jumlah peserta	APBD		Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Dinas Perdagangan	Dinas Komninfo dan Persandian	2023-2026		
		Peningkatan produktifitas usaha dari pengumpulan bahan mentah sampai penjualan sehingga menjadi sektor unggulan	Terintegrasinya siklus produksi dan usaha menjadi unggulan			Pembinaan dan membuka akses pengembangan dan pemodalan untuk mendukung produksi dan skala produksi, channel penjualan	Pembukaan channel pemasaran dan pemodalan usaha	Jumlah program	APBD		Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Dinas Perdagangan	Dinas Komninfo dan Persandian	2024-2026
						Pembinaan pada sektor usaha kreatif yang potensial menjadi unggulan	Inkubasi usaha kreatif	Jumlah peserta	APBD		Dinas Perindustrian Koperasi UKM dan Dinas Perdagangan	Dinas Komninfo dan Persandian	2024-2026

Misi III : Mewujudkan penataan sektor industri dan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat dengan membangun ekosistem keuangan digital menuju less cash society												
Mendukung Misi I RPJMD : Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat; dan												
Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta												
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Jangka Panjang												
Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang bertumpu ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan daya saing kota Yogyakarta	Investasi di Kota Yogyakarta meningkat		Terwujudnya kesejahteraan rakyat (welfare)	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Updating dan Sinkronisasi Database Izin Usaha Mikro (IUM)	Presentase peningkatan PUMK yang mendaftar IUM	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM	-	2022-2026	
					Jogja Mandiri Expo	Persentase peningkatan omset UKM yang dibina	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM	-	2022-2026	
				Program Pengawasan dan Pemeriksaan koperasi	Klinik Koperasi Sehat	1. Jumlah koperasi yang mengakses layanan	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM	-	2022-2026	
						2. ada versi online yaitu klinikkoperasi.jogjakota.go.id						
				Program Penempatan Tenaga Kerja	Bursa Kerja Online	Persentase peningkatan pekerja yang ditempatkan	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM	-	2022	
				Program Pemberian Modal Pinjaman bagi UMKM	Pemberian Modal Pinjaman bagi UMKM	Persentase kredit UMKM yang disetujui	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM	-	2022	
				Terbangunnya ekosistem Transaksi Keuangan (Transaction)	Program Peningkatan Sarana Distribusi Pasar	QR Code Retribution	Jumlah pedagang yang dipungut dengan QR Code	APBD		Dinas Perdagangan	Dinas Kominfo Sandi	2022
						Kerjasama Go Shop		APBD		Dinas Perdagangan		2021-2022

Misi III : Mewujudkan penataan sektor industri dan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat dengan membangun ekosistem keuangan digital menuju less cash society											
Mendukung Misi I RPJMD : Meningkatkan Kesejahteraan dan Kerberdayaan Masyarakat; dan											
Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Menurunkan Angka Kemiskinan	Keberdayaan masyarakat meningkat	Pengembangan UMK dalam sistem permodalan, sistem non tunai	Mendukung aktifitas ekonomi masyarakat baik yang bergerak pada pasar local dan global melalui berbagai platform baik digital atau fisik, didukung dengan literasi usaha dan finansial yang baik, serta memenuhi pengetahuan kekinian	Orientasi produk dan bisnis skala local dan global	Pengembangan kewirausahaan dan usaha rintisan yang kompetitif	Jumlah wirasusaha	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Dinas Perdagangan	BAPPEDA	2023-2026
					Peningkatan kualitas dan pengembangan koperasi dan pasar sebagai kekuatan micro financial services	Jumlah koperasi yang terlibat	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Dinas Perdagangan	BAPPEDA	2023-2026
					Pengembangan ekosistem keuangan yang baik mensinergikan sumber daya keuangan mandiri UMKM, usaha rintisan dan koperasi dengan korporasi	Jumlah ekosistem	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Dinas Perdagangan	BAPPEDA	2023-2026
			Melakukan pencetakan citra yang baik dan berkualitas yang diintegrasikan dengan	Terbangunya iklim ekonomi yang kuat dan mampu mendatangkan daya Tarik investasi	Pengembangan proses perijinan, pelayanan usaha yang inovatif		APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Dinas Perdagangan	BAPPEDA	2023-2026

Misi III : Mewujudkan penataan sektor industri dan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat dengan membangun ekosistem keuangan digital menuju less cash society											
Mendukung Misi I RPJMD : Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat; dan											
Misi II RPJMD : Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			opportunity, produktifitas, dan kesiapan konektivitas dengan local dan global untuk mendorong ekosistem pariwisata yang berkualitas, daya saing usaha berbasis teknologi dan industry kreatif, dan penataan wajah kota yang ramah dan layak huni.		Dukungan terhadap pengembang usaha berorientasi pasar local potensial dan global	Jumlah program	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Dinas Perdagangan	BAPPEDA	2023-2026
					Branding potensi ekonomi dan pariwisata yang berorientasi pada ekonomi kreatif pada platform digital dan event nasional dan global	Jumlah kegiatan branding	APBD		Dinas Perindustrian, Koperasi, UKM dan Dinas Perdagangan	BAPPEDA	2023-2026

5.4 Roadmap Smart Living

Tabel 5.4 Roadmap Smart Living

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Pendek											
Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	Mewujudkan tata ruang yang nyaman, tertib, dan berkelanjutan	Meningkatkan kualitas harmonisasi tata ruang kota dan sarana prasarana publik yang terintegrasi	Tata Ruang Wilayah (Harmony) yang harmonis dengan lingkungannya	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	SIKESIGEMES (SIPPMAS, Ssitem informasi kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)	1. Jumlah RW siaga yang terbentuk	APBD		Dinas Kesehatan	Kemantren, Kelurahan, RW	2022
						2. Tersajinya data RW Siaga yang terpetakan per kelurahan					
				Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Pendaftaran IRTP secara online	Jumlah IRTP yang mendaftar secara online	APBD		Dinas Kesehatan		2022
				Industri Rumah Tangga Pangan	Jumlah industri rumah tangga pangan		APBD		Dinas Kesehatan		2022

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kualitas lingkungan hidup meningkat	Tercapainya standar Kesehatan yang bbaik dengan penyediaan fasilitas Kesehatan yang mudah diakses	Sistem Kesehatan masyarakat yang terjamin	Program peningkatan kesehatan masyarakat	Pengembangan akses layanan Kesehatan dan pendukung Kesehatan (sarana olahraga dan lainnya) terpadu dan mudah diakses oleh masyarakat	Jumlah fasilitas yang dibangun	APBD		Dinas Kesehatan	Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2022-2023
					Penyediaan platform layanan Kesehatan secara digital	Jumlah platform terintegrasi dan tersedia	APBD		Dinas Kesehatan	Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2023-2024
					Penataan Regulasi, pengembangan kuantitas dan kualitas tenaga Kesehatan yang mencukupi	Status perkembangan regulasi	APBD		Dinas Kesehatan	Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2023-2026
					Peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat termonitor	Integrasi data kesehatan masyarakat	APBD		Dinas Kesehatan	Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2023-2026

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Menengah											
Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	Mewujudkan tata ruang yang nyaman, tertib, dan berkelanjutan	Meningkatkan kualitas harmonisasi tata ruang kota dan sarana prasarana publik yang terintegrasi	Tata Ruang Wilayah (Harmony) yang harmonis dengan lingkungannya	Program Penyelenggaraan Penataan ruang	Penyusunan RTBL	Jumlah RTBL yang tersusun	APBD		Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	DPUPKP, DPMPSTP, Disbud	2022
				Program Penyelenggaraan Penataan ruang	SIM Tata Ruang	Jumlah SKRK yang diterbitkan sebagai syarat penerbitan pemanfaatan ruang memanfaatkan SIMTARU	APBD		Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	OPD Terkait	2022
					Peta RTHP Berbasis GIS	Luas RTHP yang dipetakan secara digital	APBD		Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	DLH	2022
					Peta Sebaran Bangunan ber IMB berbasis GIS dipetakan secara digital	Luas sebaran bangunan ber- IMB yang dipetakan secara digital	APBD		Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	DPMPSTP	2022
					SIM Pertanahan	Jumlah bidang tanah Kasultanan & tanah Kadipaten yang diterbitkan kekancingan yang memanfaatkan SIM Pertanahan	APBD		Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	Kantor Pertanahan, Kesultanan, Paku Alaman, Pemda Prov DIY	2022

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Prasarana Kesehatan (Health) yang berkualitas	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	E Regulasi (Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan)	Jumlah ijin yang diajukan melalui online	APBD		Dinas Kesehatan		2022
				Program peningkatan kesehatan masyarakat	SIKESIGEMES (SIPPMAS, Ssitem informasi kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat)	Jumlah RW siaga yang terbentuk	APBD		Dinas Kesehatan	Kemantren, Kelurahan, RW	2022
			Tersedianya Sarana Transportasi (Mobility) yang terintegrasi	Intelligent Transport System (ITS)	Pembuatan Intelligent Transport System (ITS)	1. ada dokumen perencanaan ATCS	APBD		Dinhub, BPKAD, Dinas Kominfo dan Persandian	BPKAD, P3ADK,	2022
						2. tujuan akhir kelancaran dan ketertiban					
				Program Penyelenggaraan Lalu lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	e-parking	Ruas jalan yang dipasang e-parking	APBD		Dinas Perhubungan	Dinas Kominfo dan Persandian	2022

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					e-retribusi pengujian kendaraan bermotor	Jumlah kendaraan bermotor yang terlayani	APBD		Dinas Perhubungan	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					Data Sharing Kendaraan		APBD		Dinas Perhubungan, Dinas Kominfo dan Persandian	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Kota layak huni yang sustainable	Peningkatan kualitas sarana prasarana aktivitas publik untuk ekonomi, sosial dan budaya	Jumlah sarana dan prasarana			Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026
					Pengembangan program terjadwal atau periodik untuk menumbuhkan kegembiraan warga melalui event kreatif	Jumlah program terlaksana			Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026
					Pengembangan sistem apresiasi terhadap masyarakat yang menciptakan kreativitas dan inovasi	Jumlah program terlaksana			Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengembangan regulasi dan sosial engineering untuk mengarah pada terbentuknya pengembangan kota layak huni dengan keberdayaan masyarakat	Proses perkembangan pembuatan regulasi			Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Panjang											
Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	Mewujudkan tata ruang yang nyaman, tertib, dan berkelanjutan	Meningkatkan kualitas harmonisasi tata ruang kota dan sarana prasarana publik yang terintegrasi	Tata Ruang Wilayah (Harmony) yang harmonis dengan lingkungannya	Program Pengembangan Permukiman	Penanganan Permukiman Kumuh	Jumlah Kawasan kumuh yang dapat ditingkat kualitasnya menjadi Kawasan tidak kumuh	APBD		Dinas PUPKP	-	2022
					e-SURE (elektronik slums upgrading report)	1. jumlah data rekam penanganan permukiman kumuh di Yogyakarta	APBD		Dinas PUPKP	Satker Bangkim (Satuan kerja pengembangan permukiman)	2022
						2. Jumlah persentase masyarakat yang mengakses aplikasi e-SURE					
					Integrasi e-SURE dengan JSS	Jumlah data s- SURE yang diintegrasikan dengan JSS	APBD		Dinas PUPKP	Dinas Komninfo dan Persandian	2022
			Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program peningkatan kesehatan masyarakat	Duha Segar	Presentase jumlah calon jamaah haji yang mengikuti program	APBD	Dinas Kesehatan	Kemenag	2022	
					YES 119	Presentase kegawardaruratan yang ditanganimelalui YES 119 (melalui 420118, 119, JSS)	APBD	Dinas Kesehatan	Rumah sakit & Dinas Kominfo dan Persandian	2022	

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi												
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;												
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan												
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman												
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
					SIPPYES (siistem informasi penjaminan pembiayaan yogyakarta emergency service)	Respon Time kegawatdaruratan dari 10 menit, menjadi 5 menit	APBD		Dinas Kesehatan	Rumah sakit & Dinas Kominfo dan Persandian	2022	
					Rumah Sehat Lansia (Rusela)	Jumlah kunjungan lansia yang mengakses fasilitas Rusela	APBD		Dinas Kesehatan	-	2022	
					Program Penyelenggaraan Lalu lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pemasangan ATCS pada 38 Simpang bersinyal di Kota Yogyakarta	Jumlah ATCS yang terpasang	APBD		Dinas Perhubungan	-	2022
					Tata Ruang kota yang terbuka untuk moda mobilitas masyarakat	Tata Ruang kota yang terbuka untuk moda mobilitas masyarakat	Jumlah lokasi			Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengembangan model dan moda mobilitas masyarakat yang melindungi pejalan kaki, pemakai sepeda, pemakai kendaraan bermesin, pengguna transportasi masal	Imlementasi model ada area tertentu			Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026
					Pengembangan mobilitas masyarakat di dunia digital melalui JSS dan bekerjasama	Imlementasi pada JSS			Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026
					Peningkatan kualitas mobilitas warga yang memanfaatkan ruang digital				Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026

Misi IV : Mewujudkan tata ruang kota yang nyaman huni melalui penyediaan sarana prasarana publik yang berkualitas dan terintegrasi											
Mendukung Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya;											
Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Terwujudnya Kota Bahagia				Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	BAPPEDA	2023-2026

5.5 Roadmap Smart Society

Tabel 5.5 Roadmap Smart Society

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Pendek											
Meningkatkan moral, etika, dan budaya untuk mewujudkan ketentraman masyarakat Kota Yogyakarta	Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun	Membangun komunitas masyarakat berdaya dan cerdas	Interaksi Masyarakat Yang Efisien (Community)	Kemandirian masyarakat dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan dalam komunitas secara bersama	Pengembangan model dan moda mobilitas masyarakat yang melindungi pejalan kaki, pemakai sepeda, pemakai kendaraan bermesin, pengguna transportasi masal	Implementasi integrasi moda mobilitas	APBD		Dinas Perhubungan		2022-2023
					Pengembangan mobilitas masyarakat di dunia digital melalui JSS dan bekerjasama dengan platform lainnya	Jumlah platform yang terintegrasi pada JSS	APBD		Dinas Perhubungan	Dinas Komninfo dan Persandian	2022-2023
					Integrasi tata ruang fisik dan digital kota yang up to date dan termanage dengan baik	Jumlah tata ruang terimplementasi	APBD		Dinas Perhubungan	Dinas Komninfo dan Persandian	2022-2023

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Menengah											
Meningkatkan moral, etika, dan budaya untuk mewujudkan ketentraman masyarakat Kota Yogyakarta	Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan melalui strategi Gerakan Gandeng Gendong	Interaksi Masyarakat Yang Efisien (Community)	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Volunteer Supervisi Anti NAPZA (pembentukan satgas anti penyalahgunaan NAPZA ditingkat sekolah)	Jumlah satgas yang terbentuk	APBD		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	BNN	2022
				Program Pengelolaan Pendidikan	SIM (Sistem Informasi Management) Pengelolaan Keuangan Sekolah	Jumlah Laporan pengelolaan keuangan sekolah negeri (tk, sd,smp)	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	-	2022
					SIM Sistem Informasi Management) data pendidikan (SIDIDIK)	Jumlah sekolah (Gedung, sarana dan prasarana, guru, tenaga Pendidikan, siswa)	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	-	2022
				Program Pengelolaan Arsip	SABAR (Sahabat Arsip) Edukasi dengan on calll	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	-	2022
					Klinik Arsip	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	-	2022
				Program Pembinaan Perpustakaan	Layanan peminjaman buku lewat mobile	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	-	2022

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Progran pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	Senam wilayah	Jumlah titik lokasi senam	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga		2022
		Meningkatkan manajemen keamanan dan keselamatan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi	Sistem Keamanan Masyarakat (Security) yang partisipatif dan terintegrasi	Program Pencegahan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Pembangunan jaringan hydran kering di kampung padat penduduk	Kecepatan penanganan kebakaran lebih cepat	APBD		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Kampung	2022
					Peta digital titik hydran	Data koordinat hydran	APBD		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Kominfo	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					Pembentukan satuan relawan kebakaran	bertambahnya ketrampilan / skill relawan dalam penggunaan peralatan pemadam kebakaran (lebih penggunaan alat)	APBD		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Masyarakat	2022

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pencegahan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Penyusunan Wilayah Manajemen Kebakaran	meningkatkan repon time dinkar untuk jangkauan titik kebakaran terdata	APBD		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan,	-	2022
				Program Perlindungan Masyarakat	SIM Linmas Kota Yogyakarta	Jumlah Anggota Linmas di Kota Yogyakarta yang terdata	APBD		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan,	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program Penanggulangan Bencana	Pembangunan Sistem Informasi Geografis Kebencanaan (Peta Rawan Bencana)	jumlah informasi kejadian bencana di Kota Yogyakarta	APBD		BPBD, Kominfo		2022
				Kualitas hidup masyarakatnya yang Baik dan Layak Huni	Pemeliharaan sarana prasana ruang terbuka hijau, sarana publik dengan termanage terutama untuk kebersihan, keamanan dan ketertiban dalam penggunaannya	Jumlah sarana dan prasarana yang terpelihara dgn baik			Dinas Lingkungan Hidup		2024-2025
					Peningkatan kapasitas dan kualitas sarana public yang menjadi pusat aktivitas masyarakat	Jumlah pengunjung			Dinas Lingkungan Hidup		2024-2025

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Penambahan ruang terbuka hijau pada level RT/RW yang bisa diberdayakan secara produktif oleh masyarakat	Jumlah pertambahan lokasi			Dinas Lingkungan Hidup		2024-2025

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Panjang											
Meningkatkan moral, etika, dan budaya untuk mewujudkan ketentraman masyarakat Kota Yogyakarta	Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan melalui strategi Gerakan Gandeng Gendong	Interaksi Masyarakat Yang Efisien (Community)	Program pengelolaan persampahan	Pemberdayaan karang taruna yang berkaitan dengan DLH dalam rangka optimalisasi pembayaran retribusi sampah	Jumlah Karang Taruna yang diberdayakan	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Kemantren, Kelurahan	2022
				Program Pengembangan Saing Kapasitas Daya Kepemudaan	Legalisasi OKP Kota Yogyakarta	Jumlah OKP yang legal	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program Perencanaan Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Pemberian CSR sebagai Perwujudan Program Gandeng Gendong	Jumlah CSR yang dilaksanakan	APBD		Bappeda	Bagian Perekonomian dan Kerjasama, Swasta, TKPK, Forum LPPM, Dinas PerindustrianKoperasi UKM, Dinas , Kecamatan, Perdagangan Kelurahan, DP3AP2KB	2022
				Penelitian dan Pengembangan Daerah	Forum LPPM	Jumlah kerjasama kemitraan yang dilakukan	APBD		Bappeda	Bagian Perekonomian dan Kerjasama, Swasta, TKPK, Forum LPPM, Dinas PerindustrianKoperasi UKM, Dinas , Kecamatan, Perdagangan Kelurahan, DP3AP2KB	2022

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Pemasangan free hotspot pada RTH Permukiman	Jumlah titik hotspot yang terpasang	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
				Program Pengelolaan Pendidikan	Bimbingan Belajar Online + teleconference (Konsultasi Belajar Siswa) Online melalui pengembangan lanjutan website KBS online dan integrasi dengan platform yang ada	1. Jumlah Siswa yang melakukan konsultasi online 2. jumlah pelayanan siswa konsultasi yang diberikan kepada siswa	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	-	2022
				Program Pengelolaan Pendidikan	Panca Astra	1. Jumlah peserta didik PNF PAUD 2. Jumlah pengunjung kampung literasi/ sains 3. Jumlah lembaga Non Formal dan PAUD terakreditasi 4. Jumlah pengunjung Pojok Baca 5. Jumlah sosialisasi kegiatan jam belajar masyarakat	APBD		Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	-	2022

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	ABIASA (Aplikasi Buku Induk Anak Didik Siswa Sekolah)	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	2022
					Program Arsip dengan sasaran 120 RT		APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	2022
				Program Pengelolaan Arsip	WIDURI WINONGO (Wisata Edukasi Kearsipan, Nggolek Ilmu Noto lan Ngopeni Arsip)	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Masyarakat, OPD, BUMD	2022
				Program pembinaan Perpustakaan	Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					Pengembangan Perpustakaan Digital	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Dinas Perpustakaan dan Kearsipan		2022
				Peningkatan penelitian dan pengembangan untuk mendorong inovasi Daerah	e-Jurnal	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Bappeda	Kampus	2022
					e-Jarlit	Jumlah user yang menggunakan layanan	APBD		Bappeda		2022
				Program Aplikasi Informatika	Pengembangan Ekosistem Digital	Jumlah Komunitas yang terlayani	APBD				2020-2023

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatkan moral, etika, dan budaya untuk mewujudkan ketentraman masyarakat Kota Yogyakarta	Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun	Meningkatkan manajemen keamanan dan keselamatan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi	Sistem Keamanan Masyarakat (<i>Security</i>) yang partisipatif dan terintegrasi	Program Pencegahan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Edukasi kepada anak usia dini, masyarakat dan stakeholder ttg profesi pemadam kebakaran dan pencegahan kebakaran	Bertambahnya pengatuhan tentang bahaya api, penanganan kebakaran rumah, Anak-anak : pengenalan profesi	APBD		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	Masyarakat	2022
					Program Pencegahan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Penyusunan Wilayah Manajemen Kebakaran					
				Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Gerakan Kampung Panca Tertib	Jumlah Kampung Panca Tertib yang terbentuk	APBD		Satpol PP	Kampung	2022
					Pengamanan Kawasan Cagar Budaya	Rata-rata jumlah pelanggaran perda	APBD		Satpol PP	Komunitas	2022
					Pengamanan Obyek Vital Pemerintah	Rata-rata jumlah gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	APBD		Satpol PP	Kepolisian, Komunitas	2022
					BKO (Bawah Kendali Operasi) SATPOL PP di Kecamatan	Rata-rata jumlah pelanggaran perda non yustisi tertangani	APBD		Satpol PP	-	2022

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Unit Reaksi Cepat Penegakan PERDA	Rata-rata kecepatan penyelesaian aduan masyarakat	APBD		Satpol PP	-	2022
					SIMGAKDA (SIM Penegakan PERDA)	Rata-rata penyampaian permasalahan penegakan perda	APBD		Satpol PP	kepolisian, kejaksaan, pengadilan, Perbankan	2022
				Program Penanggulangan Bencana	CCTV pengamatan sungai untuk megamati arus / debit air sungai	Jumlah laporan pengamatan arus sungai yang diamati lewat CCTV	APBD	-	BPBD	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					early warning system banjir	Kecepatan (durasi waktu) sejak pengamatan dampai pada early warning system nya memberikan peringatan kepada masyarakat	APBD		BPBD, Kominfo	Dinas Kominfo dan Persandian	2022
					Integrasi SIG Kebencanaan (Peta Rawan Bencana) dengan JSS	Jumlah data petarawan bencana yang di integrasikan dengan JSS	APBD		BPBD, Kominfo		2021-2022

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Kampung Tangguh Bencana (KTB)	Jumlah kampung yang dibentuk KTB	APBD		BPBD	Kemantren – Kelurahan, Masyarakat, Dinas Sosnakertrans, Dinas Kesehatan, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, TNI	2022
				Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan	Gender Corner	Jumlah masyarakat yang mendapat pelayanan	APBD		DP3AP2KB	-	2022
				Sistem keamanan dan keselamatan yang dapat diandalkan	Peningkatan kualitas pengelolaan lalu lintas dan moda transportasi masal	Indeks kualitas lalu lintas yang membaik	APBD		Dinas Perhubungan		2024-2026
					Peningkatan kualitas melalui sistem parkir yang baik	Lokasi parkir yang terimplementasi	APBD		Dinas Perhubungan		2024-2026
					Pengaturan moda transportasi yang ramah lingkungan	Implementasi pada sarana transportasi	APBD		Dinas Perhubungan dan Dinas Lingkungan Hidup		2024-2026

Misi V : Mewujudkan ekosistem inovasi yang kondusif, sinergis dan kolaboratif dengan meningkatkan peran serta kampung, kampus, komunitas serta korporasi untuk terciptanya masyarakat berbudaya yang partisipatif, produktif dan kreatif											
Mendukung Misi III RPJMD: Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta; dan											
Misi IV RPJMD : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Optimalisasi penggunaan moda transportasi masal dan berbudaya, pengendalian operasional dan keselamatan lalu lintas	Jumlah Program atau kegiatan	APBD		Dinas Perhubungan	Dinas Terkait	2024-2026
					Peningkatan kualitas mobilitas warga yang memanfaatkan ruang digital, ruang terbuka hijau dan moda transportasi yang ramah lingkungan	Jumlah Program atau kegiatan	APBD		Dinas Perhubungan	Dinas Terkait	2024-2026

5.6. Roadmap Smart Environment

Tabel 5.6 Roadmap Smart Environment

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Pendek											
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Kualitas lingkungan hidup meningkat	Meningkatkan tata kelola lingkungan yang baik, berkelanjutan dan bertanggung jawab	Tata Kelola Energi yang Bertanggung-jawab (<i>Energy</i>)	Proteksi terhadap bencana dengan aman dan baik	Pengembangan dan identifikasi fasilitas publik dengan resiko kerentanan terhadap bencana				Dinas Lingkungan Hidup, BPBD, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	OPD	2022-2024
					Monitoring fasilitas jalan, jembatan dan lainnya yang digunakan masyarakat secara luas				Dinas Lingkungan Hidup, BPBD, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	OPD	2022-2024
					Pengembangan peta resiko bencana di wilayah kota Yogyakarta berbasis spasial				Dinas Lingkungan Hidup, BPBD, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	OPD	2022-2024

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengembangan mitigasi resiko berbasis peta resiko				Dinas Lingkungan Hidup, BPBD, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	OPD	2022-2024
					Pengembangan model mitigasi secara terencana dan melibatkan partisipasi masyarakat secara mandiri				Dinas Lingkungan Hidup, BPBD, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	OPD	2022-2024

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jangka Menengah											
Mewujudkan tata ruang yang nyaman, tertib, dan berkelanjutan	Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat	Meningkatkan tata kelola lingkungan yang baik, berkelanjutan dan bertanggung jawab	Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>) yang terintegrasi dan memanfaatkan teknologi	Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI)	Pemasangan CCTV pada RTH Permukiman dan Taman Kota	Rata-rata kecepatan penanganan masalah RTH	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Diskominfo dan Persandian	2022
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Kualitas lingkungan hidup meningkat			Sistem Informasi Lingkungan Hidup Terintegrasi berbasis GIS	Jumlah elemen (tema) yang dicakup dalam Sistem Informasi tsb	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Diskominfo dan Persandian	2022	
Meningkatkan sarana dan prasarana publik dan permukiman	Infrastruktur wilayah meningkat			Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Sistem Informasi Pelaporan Pengelolaan Lingkungan Perusahaan secara online	Jumlah perusahaan yang melaporkan pengelolaan lingkungan system informasi pelaporan	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Diskominfo dan Persandian	2022
					SIM Sekolah Adiwiyata	Prosentasi jumlah laporan kegiatan lingkungan sekolah	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Sekolah	2022
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Kualitas lingkungan hidup meningkat		Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>) yang baik dan bertanggung jawab	Program Pengelolaan Persampahan	Pemasangan CCTV pada TPS/ Transfer Depo Sampah	Rata-rata kecepatan penanganan masalah RTH	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Diskominfo dan Persandian	2022
				SIM Retribusi Pelayanan Persampahan / Kebersihan	Jumlah wajib retribusi yang terdata dalam SIM Retribusi	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Diskominfo dan Persandian	2022	
				SIM Bank Sampah	Prosentasi jumlah laporan kegiatan bank sampah	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	bank sampah	2022	

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	Digitalisasi maps Jaringan Drainase dan Irigasi	Jumlah Data/ Konten yang di input kedalam digital maps drainase	APBD		PUPKP	Diskominfo dan Persandian	2022
			Tata Kelola Energi yang Bertanggung-jawab (<i>Energy</i>)	Program Penyelenggaraan Jalan	SI (Sistem Informasi) untuk pengelolaan PJU	Jumlah Konten yang dimasukkan kedalam SI PJU	APBD		PUPKP	Diskominfo dan Persandian	2022
					Pembangunan SIM PUPKP	1. Jumlah konten/ menu dalam SIM PUPKM 2. Jumlah masyarakat yang mengakses aplikasi SIM PUPKP	APBD		PUPKP	Diskominfo dan Persandian	2022
				Terjaminnya sumber hidup esensial masyarakat secara berkelanjutan	Pengelolaan sumber air baku, energi, tanah dan esensial lainnya dengan sistem terpadu		APBD		Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan Pangan	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2023-2025
					Analisis potensi dan ketersediaan sumber daya yang dimiliki		APBD		Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan Pangan	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2023-2025
					Pengembangan manajemen penggunaan sumber daya air, udara, energi dan waste serta limbah yang berkelanjutan dan termonitor		APBD		Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan Pangan	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2023-2025

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Pengembangan peran aktif masyarakat sebagai pengelola di level terkecil		APBD		Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pertanian dan Pangan	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	2023-2025

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar												
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan												
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman												
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Jangka Panjang												
Mewujudkan tata ruang yang nyaman, tertib, dan berkelanjutan	Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat	Meningkatkan tata kelola lingkungan yang baik, berkelanjutan dan bertanggung jawab	Proteksi Lingkungan (<i>Protection</i>) yang terintegrasi dan memanfaatkan teknologi	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Penataan pohon perindang jalan	Jumlah akumulasi pohon perindang yang ditata	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	-	2022	
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Kualitas lingkungan hidup meningkat				Pembuatan RTH Publik di permukiman	Jumlah akumulasi RTH yang terbangun	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	-	2022	
Meningkatkan sarana dan prasarana publik dan permukiman	Infrastruktur wilayah meningkat			Program Penyelenggaraan Lalu lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pengujian emisi berjalan	Jumlah kendaraan yang terlayani	APBD		Dinas Perhubungan	-	2022	
Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Kualitas lingkungan hidup meningkat		Tata Kelola Sampah dan Limbah (<i>Waste</i>) yang baik dan bertanggung jawab	Program pembinaan dan pengendalian Perdagangan	Reresik Malioboro Selasa Wage	Jumlah peserta reresik Malioboro	APBD		Dinas Lingkungan Hidup	Dinas Perdagangan, Dinas Pariwisata	2022	
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase			Pengembangan Digital maps Jaringan Drainase dan Irigasi offline ke online	1. Digital maps Jaringan Drainase dan Irigasi Online	2. Persentase jumlah masyarakat yang mengakses Digital maps Jaringan Drainase dan Irigasi versi Online	APBD		DPUPKP	Diskominfo dan Persandian	2022
						Integrasi Digital maps jaringan drainase dan irigasi online dengan JSS						

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Tata Kelola Energi yang Bertanggung-jawab (<i>Energy</i>)	Program Penyelenggaraan Jalan	SIM PJU (Penerangan Jalan Umum) yang terintegrasi dengan jss	1. Persentase jumlah masyarakat yang melapor kerusakan PJU melalui non JSS 2. Jumlah laporan tentang kerusakan PJU yang lewat JSS 3. Jumlah PJU yang dapat diperbaiki dan direkam progress perbaikannya. 4. Pendataan PJU menggunakan maps PJU (GIS) yang berisi lokasi lampu, memuat titik dan dokumentasi foto lampu 5. Jumlah Tagihan Rekening Listrik PJU - Modul Analisis Tagihan Rekening 6. Jumlah pemakaian energi listrik PJU - Modul Analisis Energi	APBD		DPUPKP		2022
				Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI)	Penataan taman kota		APBD		Dinas Lingkungan Hidup		

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
				Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	SIM Laboratorium		APBD		Dinas Lingkungan Hidup		2022
				Program Penyelenggaraan Jalan	Integrasi SI PJU dengan aplikasi JSS	Jumlah data yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi JSS	APBD		DPUPKP		2022
				Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Integrasi SIM PUPKP dengan aplikasi JSS	Jumlah data dalam SIM PUPKP yang dapat diintegrasikan dengan JSS	APBD		DPUPKP		2022
					Pendataan septic tank	Jumlah septic tank yang terdata	APBD		DPUPKP	-	2022
					L2T2 (Layanan Lumpur Tinja Terjadwal) 1. Penyiapan Infrastruktur dan Regulasi 2. Pengembangan aplikasi JSS dengan menambahkan menu aduan untuk permintaan penyedotan Lumpur Tinja Terjadwal.	Jumlah layanan yang tersedia	APBD		DPUPKP	Bagian Hukum, Dinas Kominfo dan Persandian	2022

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					3. Pengembangan aplikasi JSS untu mengintegrasikan system dengan perbankan untuk pembayaran biaya layanan penyedotan tinja dan pembayaran retribusi/ payment bagi wajib retribusi saluran air limbah						
				Kota Bahagia dan membahagiakan warganya	Identifikasi spot/titik lokasi wajah kota yang menjadi representasi Kota Yogyakarta	Jumlah titik lokasi	APBD		Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Dinas Kebudayaan, BAPPEDA	2024-2026
					Pengembangan landscape kota yang berkarakter	Konsep landscape kota terimplementasi	APBD		Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Dinas Kebudayaan, BAPPEDA	2024-2026
					Branding dan diseminasi pada sarana digital dan konvensional	Kegiatan branding yang terlaksana	APBD		Dinas Kebudayaan	Diskominfo dan Persandian	2024-2026
					Pemeliharaan dan peningkatan kualitas secara terus menerus	Jumlah kegiatan pemeliharaan	APBD		Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman		2024-2026

Misi VI : Mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) melalui pengelolaan lingkungan yang pintar											
Mendukung Misi V RPJMD : Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan; dan											
Misi VI RPJMD : Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman											
Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Smart City	Sasaran Smart City	Program	Kegiatan Smart City	Indikator Keberhasilan	Sumber Pembiayaan	Pagu Indikatif	Penanggung Jawab	Mitra	Tahun Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					Landscape kota yang modern dengan kekuatan karakter budaya local dan konservasi budaya	Kegiatan yang menggunakan landscape kota	APBD		Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Dinas Kebudayaan, BAPPEDA	2024-2026
				Tata Kelola kota yang dapat hidup berdampingan dengan bencana	Pengembangan model mitigasi bencana yang operasional di masyarakat	Jumlah program mitigasi bencana	APBD		BPBD, BAPPEDA	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Lingkungan Hidup	2024-2026
					Pengembangan modul dan sistem mitigasi bencana terintegrasi dengan penanggulangan bencana	Jumlah lokasi yang terimplementasi modul bencana	APBD		BPBD, BAPPEDA	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Lingkungan Hidup	2024-2026
					Manajemen resiko bencana dengan pelatihan mitigasi dari tingkat rukun tetangga, sekolah, universitas, korporasi dan instansi	Lokasi yang termonitor	APBD		BPBD, BAPPEDA	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Lingkungan Hidup	2024-2026
					Resiko bencana menjadi budaya dan berdampingan dengan budaya lokal	Level resiko bencana yang berubah	APBD		BPBD, BAPPEDA	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Lingkungan Hidup	2024-2026
					Warga kota menjadi Tangguh dalam penanganan pra, saat dan paska bencana	Jumlah komunitas yang mengimplementasikan	APBD		BPBD, BAPPEDA	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Lingkungan Hidup	2024-2026

BAB 6

PENUTUP

Masterplan Smart City Kota Yogyakarta tahun 2022 – 2026 telah dikembangkan dengan penekanan pada pembangunan *Smart City* dilaksanakan dengan prinsip terbuka dan adaptif dengan kondisi yang berkembang di masyarakat dan lingkungan, hal ini membuat *Masterplan Smart City* memberikan ruang inovasi yang bersifat bottom up dan top down. Dimensi *Smart City* saling bersinergi mewujudkan *Smart City* Kota Yogyakarta, sehingga kegiatan pada implementasi dimensi *Smart City* akan mempengaruhi dimensi yang lain. Dimensi *smart city* difokuskan pada strategi implementasi yang dapat merealisasikan visi dan misi *Smart City* dengan focus khusus per dimensi dan didukung oleh setiap perangkat daerah / OPD yang terlibat. Strategi pembangunan dibuat secara berkesinambungan dengan mengikutkan praktik baik yang sudah berjalan pada implementasi *masterplan* sebelumnya, dan menumbuhkan inovasi untuk implemetasi yang baru.

Semangat yang diusung pada *Masterplan Smart City* Kota Yogyakarta 2022-2026 difokuskan pada keberlanjutan program sebelumnya dan penajaman pada arah serta fokus pengembangan Kota Yogyakarta secara optimal. Keterlibatan multi stakeholder ditonjolkan sehingga tercipta sinergi semua pihak untuk dapat merealisasikan program yang sudah ditentukan. Proses pembaharuan *Masterplan* juga menjadi krusial untuk dikaji secara regular dan memunculkan adaptasi perubahan rencana agar menjadikan pelaksanaan *Smart City* menjadi terkini dan responsif dengan kebutuhan kota yang ada.

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI